

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK
KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidayah(S.Pd)

Oleh:

SUMARNI
NIM. 170104030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2021

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK
KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidayah(S.Pd)
Oleh:

SUMARNI

NIM. 170104030

Pembimbing

1. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. R. Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumarni

NIM : 170104030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab.

Demikian pernyataan ini disebut sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 14 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



SUMARNI

NIM: 170104030

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II dan III di SDN 3 Sinjai yang ditulis oleh Sumarni Nomor Induk Mahasiswa 170104030, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2021 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FKK IAIM Sinjai


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Sumarni, 170104030.“Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II dan III di SDN 3 Sinjai”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II dan III di SDN 3 Sinjai, faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas II dan III. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis menggunakan teknik analisis kualitatif meliputi: reduksi data, display data, dan verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II dan III di SDN 3 Sinjai yaitu memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta terbuka, melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan kehidupan sosial, dan juga menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak, pelaksanaan prinsip sekolah ramah dengan sistem tanpa kekerasan, tanpa adanya diskriminasi, mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak, menciptakan perlindungan yang menjamin keberlangsungan dan perkembangan anak, menghormati pandangan anak, dan adanya pengelolaan sekolah yang baik. Memberikan penanaman karakter tentang percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi serta mengendalikan emosi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak memberatkan siswa, faktor pendukung dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai adanya dukungan dari pemerintah dan komitmen semua pihak yang ada di SDN 3 Sinjai, sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Adapun faktor penghambatnya yaitu adanya penyebaran covid-19 sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Kata Kunci: Program Sekolah Ramah Anak, Karakter Kemandirian ana

ABSTRACT

Sumarni. Implementation of Child-Friendly School Programs in Developing Independent Characters for Class II and III Children at SDN 3 Sinjai. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai. 2021. This study aims to describe the implementation of child-friendly school programs in developing the independent character of grade II and III children at SDN 3 Sinjai, supporting and inhibiting factors in the process of implementing child-friendly school programs at SDN 3 Sinjai. This research is included in phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this study were grade II and III teachers. The method of data collections were by observation, interviews, and documentation. Data analysis used qualitative analysis techniques include: data reduction, data display, and data verification. The data validity technique used source triangulation and technical triangulation. The results of this study indicated that the child-friendly school program in developing the independent character of grade II and III children at SDN 3 Sinjai is to have a safe and comfortable and open environment, involving children to participate in all social life activities, and also guaranteeing the fulfillment of children's rights and protection, implementing the principles of friendly schools with a non-violent system, without discrimination, considering the best interests of children, creating protection that ensures the continuity and development of children, respecting children's views, and having good school management. Providing character planting about self-confidence, responsibility, discipline, good at getting along, sharing and controlling emotions and the methods used in learning do not burden students, supporting factors in the process of implementing child-friendly school programs at SDN 3 Sinjai with support from the government and commitment of all parties at SDN 3 Sinjai, adequate facilities and infrastructure that support so that the learning process runs smoothly. The inhibiting factor is the spread of Covid-19 so that the learning process is less effective.

Keywords: Child Friendly School Program, Child Independence Character.

المستخلص

سوماري، ١٧٠١٠٤٠٣٠. "تنفيذ مدرسة الصديقة للطفل لتطوير الشخصية المستقلة للأولاد الصف الثانية والثالثة بمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة سنحائي". البحث. قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية. جامعة محمدية الإسلامية بسنحائي. ٢٠٢١.

هدف البحث إلى وصف تنفيذ مدرسة الصديقة للطفل لتطوير الشخصية المستقلة للأولاد الصف الثانية والثالثة بمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة سنحائي، والعوامل الداعمة والمثبطة في عملية تنفيذ تنفيذ مدرسة الصديقة للطفل لتطوير الشخصية المستقلة للأولاد الصف الثانية والثالثة بمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة سنحائي. تم تضمين هذا البحث في البحث الظواهر باستخدام نهج نوعي. كانت موضوعات هذه الدراسة معلمي الصف الثاني والثالث. طريقة جمع البيانات هي عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يشمل تحليل البيانات باستخدام تقنيات التحليل النوعي: تقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات. تستخدم تقنية صحة البيانات تليث المصدر والتليث الفني. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مدرسة الصديقة للطفل لتطوير الشخصية المستقلة للأولاد الصف الثانية والثالثة بمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة سنحائي هو الحصول على بيئة آمنة ومريخة ومفتوحة، وإشراك الأطفال في المشاركة في جميع أنشطة الحياة الاجتماعية، وكذلك ضمان أعمال حقوق الأطفال وحمايتهم، وتنفيذ مبادئ المدارس الصديقة بنظام غير عنيف، دون تمييز، ومراعاة مصالح الأطفال الفضلى، وخلق حماية تضمن استمرارية الأطفال ونموهم، واحترام آراء الأطفال، ووجود إدارة مدرسية جيدة. إن غرس الشخصية حول الثقة بالنفس والمسؤولية والانضباط والجيد في التوافق ومشاركة العواطف والسيطرة عليها والأساليب المستخدمة في التعلم لا تثقل كاهل الطلاب، والعوامل الداعمة في عملية تنفيذ مدرسة الصديقة للطفل لتطوير الشخصية المستقلة للأولاد الصف الثانية والثالثة بمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة سنحائي مع الدعم من الحكومة والتزام جميع الأطراف بمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة سنحائي، المرافق والبنية التحتية الكافية التي تدعم حتى تتم عملية التعلم بسلاسة. العامل المثبط هو انتشار كوفيد ١٩ بحيث تكون عملية التعلم أقل فعالية.

الكلمات الأساسية: مدرسة الصديقة للطفل، شخصية استقلالية الأطفال.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيد

نا محمد وعلى اله واصحابه أما بعد

Puji syukur kepada Allah SWT pencipta alam semesta, memberi kekuatan serta kenikmatan bagi kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada.

1. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat dalam melanjutkan pendidikan.
2. Dr. Firdaus M.Ag. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd, Selaku Wakil Rektor I, Dr, Hardianto Rahman, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, & Dr. Muh, Anis, M. Hum Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat fakultas.
5. Takdir, S. Pd. i., M. Pd. i. Selaku Pembimbing I dan salam R. Nurhayati, S.Pd. i., M.Pd. i. Selaku Pembimbing II;

6. Hasmiati, S. Pd.i.,M.Pd.i, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah;
7. Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan para siswa SDN 3 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-Teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersbut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 14 Juni 2021

SUMARNI
NIM: 170104030

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka	12
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Operasional	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Keabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
Profil Sekolah SDN 3 Sinjai Data Pendidikan	
dan Tenaga Kependidikan Vsi dan Misi.....	46
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Nurfaidah	55
Gambar 2. Wawancara dengan Asmawati	62
Gambar 3. Wawancara dengan Murniati	66
Gambar 4. Ruang Kelas	77

GAMBAR TABEL

Gambar 1 Profil sekolah SDN 3 Sinjai	46
Gambar 2 Data pendidik dan tenaga kependidikan	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah yang sekaligus karunia Tuhan yang maha esa, senantiasa kita jaga karena dalam dirinya melekat hakekat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Anak sebagai generasi penerus bangsa mempunyai tugas dalam pembangunan nasional. Penerus bangsa harus dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat jasmani dan rohani, berpendidikan, bermoral dan memiliki akhlak yang terpuji. Untuk mewujudkan kondisi seperti yang diinginkan maka perlu adanya kasih sayang dan pembinaan. Agar anak kelak mampu memikul tanggungjawab, maka perlu mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik mental sosial, dan berakhlak mulia, perlu dilakukan upaya perlindungan serta untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya serta adanya perlakuan tanpa diskriminasi.¹

¹Siti Muitasari, Skripsi. "Implementasi program Sekolah Ramah anak dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 1.

Salah satu tindak kejahatan yang menjadi fenomena akhir-akhir ini adalah kekerasan pada anak. Secara umum, kekerasan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh satu individu terhadap yang lain mengakibatkan terjadinya gangguan secara fisik dan mental. Kekerasan terhadap anak adalah semua bentuk perlakuan secara fisik dan emosional, penganiayaan seksual, penelantaran, kekerasan di sekolah dapat dilakukan oleh siapa saja, dari kepala sekolah, guru, pembina sekolah, karyawan, ataupun antar siswa. Bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah antara lain memukul dengan tangan kosong, atau benda tumpul, mencubit, menampar, mencekik, memarahi dengan ancaman kekerasan, menjemur murid di lapangan bahkan melakukan pelecehan seksual dan banyak tindakan kekerasan lainnya yang mengakibatkan siswa tersebut mengalami gangguan mental.²

Berdasarkan fakta tersebut maka harus dipastikan bahwa anak senang dan nyaman melakukan kegiatan belajar di sekolah. Untuk mendukung hal tersebut maka pemerintah

²kekerasan-di-lingkungan-sekolah. Pada tanggal 28 Desember 2020 pukul 10:31 Wita. K<http://www.Kompasiana.com/Lein/58db897bb49273ab6c430da/>

mengeluarkan kebijakan program terkait sekolah ramah anak. Perspektif ini mengemukakan bahwa kunci untuk memahami perkembangan terletak pada perilaku yang dapat diamati dan respon individu terhadap stimulus lingkungan. Asumsinya adalah bahwa perilaku merupakan respon yang dipelajari terhadap penguatan yang diberikan oleh lingkungan. Prinsip-prinsip belajar dan kondisi yang digambarkan dalam teori-teori perilaku B.F Skinner dan John B. Watson dalam buku Penney Upton, menjelaskan tentang perkembangan manusia. Satu area yang tidak dijelaskan oleh teori-teori behavioris adalah jenis belajar yang terjadi ketika seseorang belajar dengan mengamati seseorang model. Disebut belajar sosial oleh Albert Bandura, ini merupakan proses di mana seseorang meniru perilaku tersebut memiliki konsekuensi-konsekuensi menguatkan dan mencegah perilaku semacam itu ketika konsekuensi yang diamati adalah hukuman.³

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan

³ Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, (Cet. Jakarta: Erlangga, 2012), h. 9-10.

nasioanal yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU sisdiknas menyebutkan “pendidikan nasioanal berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada ketuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pada pasal 17 ayat (3) menyebutkan bahwa: “pendidikan dasar bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa; (2) berakhlak mulia, dan kepribadian luhur; (3) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (4), sehat, mandiri, dan percaya diri; (5) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.”⁵

⁴Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Nomor 20 Tahun 2003).

⁵ Toni Nasution, “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter”, Vol. 2. Nomor 1, 2018, h. 13

Sekolah merupakan rumah kedua bagi anak-anak (peserta didik) yang masih menempuh pendidikan setelah keluarga. Oleh karena itu sekolah seyogyanya menjadi tempat yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik serta tujuan daripada pembelajaran itu dapat tercapai. Akan tetapi dewasa ini marak beredarnya kasus-kasus kekerasan terhadap anak dan salah satunya kekerasan disekolah. Tentunya hal ini sangat memperhatikan karena seharusnya sekolah memanusiakan manusia. Hal ini selaras dengan Syafi'i dalam jurnal Neris Eka Agustina bahwasannya sekolah ramah anak adalah sekolah yang anti kekerasan, nondiskriminasi, aman, nyaman, serta terbuka dan melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak, berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah ramah anak adalah yang anti kekerasan, non diskriminasi, aman, bersih, sehat, inklusif, dan nyaman serta terbuka dan melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak. Melibatkan pengertian

daripada sekolah ramah anak, tampak jelas bahwa prinsip-prinsip dari sekolah ramah anak adalah tidak adanya kekerasan, nondiskriminasi, berpusat aktif anak atau peserta didik.⁶

Pentingnya pendidikan dimulai dari usia dini, pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan masa depan anak. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu menjadi dasar, sebagai perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Sebagaimana dikemukakan Havighurst dalam buku Mukhtar latif, yang menyatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya.⁷

Program sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup,

⁶ Neris Eka Agustina, "Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Mengukuhkan Nilai Panca Karakter Siswa", Vol. 4. Nomor 2, 2019, h. 80.

⁷ Mukhtar latif, dkk., *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Cet. 3; Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 21-22.

mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak dalam pendidikan. Sekolah ramah anak merupakan upaya mewujudkan pemenuhan hak dan perlindungan anak selama 8 jam berada disekolah, melalui upaya sekolah untuk menjadikan sekolah: bersih, aman, ramah, indah, inklusif, sehat, asri, dan nyaman. Sekolah ramah anak menjadi penting mengingat dalam sehari 8 jam anak berada disekolah. Oleh karena itu, adanya program dari kementerian/lembaga yang saat ini berbasis sekolah dan menunjang terhadap kondisi yang diinginkan dalam sekolah ramah anak menjadi salah satu solusi dalam mencegah kekerasan terhadap anak. Sekolah ramah membangun paradigma baru dalam mendidik dan mengajar peserta didik untuk menciptakan generasi baru tanpa kekerasan, menumbuhkan kepedulian orang dewasa serta memenuhi hak dan melindungi anak dari hal-hal yang tidak diinginkan.⁸

⁸Cegah Kekerasan dengan Sekolah Ramah Anak. Diakses tanggal

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan sekolah. Maka pihak sekolah pertama kali perlu menertibkan siswa yang terlambat sekolah. Untuk itu, kedisiplinan adalah hal yang penting dan merupakan ciri kepribadian seseorang untuk meraih kesuksesan. Perlu diketahui bahwa di SDN 3 Sinjai kelas II dan III sudah mempunyai tata tertib yang mendisiplinkan siswa yang terlambat. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang sering terlambat. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07.15 Wita, tetapi kenyataannya masih ada siswa yang datang lewat jam tersebut. Banyaknya siswa yang terlambat mengakibatkan kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar pada jam pertama pelajaran. Keterlambatan pada siswa tersebut bukan berarti tanpa sebab, berbagai macam alasan diungkapkan para siswa yang sering terlambat diantaranya adalah siswa yang tinggal jauh dari sekolah, masalah transportasi, bangun kesiangan dan sebagainya. Namun apapun alasan para siswa datang terlambat tidak boleh dibiarkan begitu saja.

Peneliti mempunyai alasan tersendiri sehingga menjadikan SDN 3 Sinjai sebagai lokasi penelitian, namun yang paling mendasar karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program ramah anak, hal ini bertujuan agar anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan tanpa terbebani. Oleh karena itu di SDN 3 Sinjai mendesain program sekolah ramah anak sedemikian rupa dengan penerapan metode yang beragam seperti metode ceramah dalam menjelaskan materi, serta pengelolaan kelas yang menyenangkan, didukung pula dengan penanaman nilai-nilai positif oleh kepala sekolah dan segenap tenaga pendidikan di sana. Hal ini berbanding lurus dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Adapun solusi dari kedisiplinan anak adalah dengan mengimplementasikan program sekolah ramah anak di kelas II dan III. diantaranya dengan mengajarkan anak tidak bergantung pada orang lain, melatih anak membiasakan bangun pagi dan meluangkan waktu untuk berkomunikasi, memberi nasehat dan memberikan keteladanan sehingga terbentuk karakter pada anak.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik mengambil judul “Implementasi Program Sekolah

Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II dan III di SDN 3 Sinjai”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan ruang lingkupnya lebih jelas, maka peneliti membatasi permasalahan-permasalahan yang muncul. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Implementasi Program Sekolah Ramah Anak kelas II dan III dimana sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, tenaga pendidik, kependidikan bekerja sama dalam menciptakan proses pembelajaran yang bersih, aman, ramah, indah, sehat, asri, dan nyaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II dan III SDN 3 Sinjai?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II Dan III SDN 3 Sinjai.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoretis, manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis (Ilmiah)

Mengetahui implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II dan III SDN 3 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberi sumbangan pemikiran atau wawasan khususnya bagi peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai pendidikan.
- b. Bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak

a. Pengertian Program Sekolah Ramah Anak

Menurut Aqib dalam jurnal Agus yulianto, bahwa program sekolah ramah anak lebih banyak memberikan prasangka baik kepada anak, guru menyadari tentang potensi yang berbeda dari semua peserta didiknya sehingga dalam memberikan kesempatan kepada siswanya dalam memilih kegiatan dan aktivitas bermain sesuai minatnya.¹

Selanjutnya menurut Kristanto dalam jurnal Tusriyanto, program sekolah ramah anak adalah sekolah yang terbuka melibatkan anak dan remaja untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak.²

Sekolah ramah anak adalah program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli,

¹ Agus Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayat Surakarta", Vol. 1. Nomor 2, 2016, h. 144.

² Agus Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak,... h. 144.

dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan pengawasan. Dengan demikian sekolah ramah anak bukanlah membangun atau membuat sekolah baru, tetapi menjadikan sekolah menjadi tempat nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri.³

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa proram sekolah ramah anak merupakan proses dimana seorang anak bersemangat, antusias, dan berbahagia dalam mengikuti pelajaran di kelas bukannya terbebani dan menjadikan belajar di sekolah sebagai momok yang menakutkan. Dengan begitu, mereka bisa mendapatkan pengetahuan dengan baik, mengikuti

³Tusriyanto, "Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Tingkat Pendidikan Anak usia Dini", Vol. 5. Nomor 01, 2020, h. 15

pelajaran dengan nyaman dan aman. Serta terlindungi dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya selama anak berada di sekolah.

Menurut Hariwijaya dalam jurnal Kristanto dkk. Anak adalah prioritas utama sebagai tumpuan masa depan keluarga. Pada anak seluruh harapan dan cita-cita orang tua tertumpu namun seringkali hal ini menjadi beban berat yang harus dipikul oleh anak. manakala orang tua menjadikan anak sebagai pelampiasan obsesi mereka yang belum tercapai. Anak dijadikan sarana untuk mengejewantahkan impian mereka. Sehingga hal ini menjadi tidak sehat bagi anak, mereka dipaksa berjalan menurut rel yang telah digariskan orang tua mereka tanpa bisa melawan. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal bila berada pada lingkungan yang mendukung. Baik lingkungan keluarga, Sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitarnya. Secara garis besar ada beberapa ruang lingkup dimana anak tinggal dan hidup, dimana lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap

terciptanya sekolah ramah anak ini. Yang pertama adalah keluarga kemudian lingkungan masyarakat (baik lingkungan desa, kota ataupun Negara). Ruang lingkup yang lebih besar lagi adalah dunia internasional.⁴

Adapun dasar pengembangan sekolah ramah anak adalah pasal 4 UU No.23/2012 tentang perlindungan anak disebutkan setiap anak berhak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dan kekerasan dan diskriminasi. Salah satu hak dasar anak tersebut adalah hak berpartisipasi yang diartikan sebagai hak untuk mengeluarkan pendapat dan didengarkan suaranya. Anak mempunyai posisi yang strategi.⁵

b. Indikator sekolah ramah anak

⁴ Kristanto dan Dkk, "Identitas Model Sekolah Ramah Anak Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-kecamatan Semarang Selatang", Vol. 1. Nomor 1, 2011, h. 44.

⁵Tusriyanto, Pengembangan Sekolah Ramah,... h. 15-16.

Ada 6 indikator utama suatu lembaga pendidikan patut dikategorikan sebagai sekolah ramah anak:

1. Sekolah itu harus nol kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak.
2. Sekolah telah mampu menerapkan standar pelayanan minimal nasional.
3. Metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis.
4. Tersedianya sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak.
5. Suatu sekolah telah memiliki jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana dan zona aman sekolah.
6. Memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik.⁶

c. Tujuan Sekolah Ramah Anak

Adapun tujuan Sekolah ramah anak adalah sebagai berikut:

⁶Ini-Konsep-dan-Indikator-Sekolah-Ramah-anak-Menurut-Ketua-lpa-Binjai/. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021 pukul 00:01 Wita.
<http://sumaterapost.co/>.

1. Memenuhi, menjamin, dan melindungi hak anak melalui sekolah ramah anak.
2. Memastikan bahwa satuan pendidikan mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati, dan kerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian.⁷

d. Regulasi Program Sekolah Ramah Anak

Indonesia meratifikasi konvensi hak anak pada tanggal 25 Agustus 1990. Pemenuhan hak untuk pendidikan diatur pasal 28, 29, dan 31. Pada 28 KHA menekankan bahwa Negara mengakui hak anak atas pendidikan dan untuk mewujudkan hak ini secara bertahap dan berdasarkan kesempatan yang sama, antara lain mengambil langkah untuk mendorong kehadiran teratur di sekolah dan penurunan angka putus sekolah, mengambil langkah

⁷ Yani Rahayu Safitri, “Program Kota layak Anak Melalui Ramah Anak”, (Pekanbaru: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020), h. 18.

tepat untuk memastikan disiplin sekolah dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan martabat anak.

Pasal 29, menyebutkan pendidikan anak diarahkan untuk pengembangan kepribadian, bakat, kemampuan mental dan fisik anak sehingga mencapaipotensi sepenuhnya, pengembangan sikap menghormati hak asasi manusia dan prinsip-prinsip piagam perserikatan bangsa-bangsa, pengembangan sikap menghormati kepada orang tua anak, identitas budaya, bahasa, dan nilai-nilai, nilai-nilai nasional Negara tempat anak bermukin, dan penghormatan kepada peradaban yang berbeda, penyiapan anak untuk kehidupan yang bertanggung jawab dalam suatu masyarakat dalam semangat saling pengertian, damai, tolensi, kesetaraan gender, dan persahabatan antar semua bangsa, suku bangsa, dan agama, termasuk anak dari penduduk asli, dan pengembangan rasa hormat pada lingkungan alam.⁸

⁸Kementrian Lingkungan Hidup, *Kebijakan Pengembangan Sekolah*,... h. 9.

Pasal 31 menegaskan bahwa Negara mengakui hak anak untuk beristirahat dan bersenang-senang, tertib dalam kegiatan beriman, dan turut serta dalam kehidupan budaya dan seni. Selain itu, Negara menghormati dan mempromosikan hak anak untuk berpartisipasi dalam kehidupan budaya dan seni.

Poin penting dari pasal 28, 29, dan 31 konvensi hak anak adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan berpusat pada anak, penegakan disiplin dengan memperhatikan martabat dan harga diri anak, dan pengembangan kapasitas anak.
2. Pengembangan keterampilan, pembelajaran, kemampuan lainnya, martabat manusia, harga diri, dan kepercayaan diri.
3. Pengembangan kepribadian, bakti, dan kemampuan untuk hidup dalam kehidupan di masyarakat.
4. Hak anak untuk pendidikan tidak hanya masalah akses, tetapi konten.

5. Hak anak untuk pemanfaat waktu luang dan kegiatan budaya.⁹

2. Karakter Kemandirian Anak

a. Pengertian karkter Kemandirian Anak

Karakter identik dengan kepribadian atau akhlak, kepribadian merupakan ciri, karakteristik atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak kecil. Baik atau buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika bawaannya baik, maka manusia itu akan berkarakter baik. Sebaliknya, jika bawaannya buruk, manusia itu akan berkarakter buruk. Jika pendapat ini benar, pendidikan karakter berarti tidak ada gunanya, karena tidak akan mungkin mengubah karakter seseorang. Sementara itu ada juga pendapat lain mengatakan bahwa karakter bisa dibentuk diupayakan sehingga pendidikan karakter menjadi bermakna untuk membawa manusia berkarakter

⁹Kementrian Lingkungan Hidup, *Kebijakan Pengembangan Sekolah*,... h. 9-10.

baik. Thomas likoni dalam tesis Muhammad hidyam, menegaskan bahwa karakter yang baik adalah apa yang diinginkan untuk anak-anak. lalu ia mempertanyakan, “karakter yang baik itu terdiri dari apa saja?”. Likona kemudian berpendapat bahwa karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dengan orang lain.¹⁰

Karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Sifat pribadi maksudnya adalah ciri-ciri yang ada dalam pribadi seseorang yang terwujudnya dalam tingkah laku.¹¹ Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

¹⁰ Muhammad Hisyam, Skripsi. “Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Sekolah Ramah Anak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di MTSN 6 Jombang),(Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 24-25.

¹¹ Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa GPSD*, (Cet. 1; Bandung: Upi Press, 2014), h. 23.

Mandiri secara luas yaitu sikap hidup dan kepribadian merdeka yang dimiliki seseorang, disiplin, hemat, menghargai waktu, ulet, wirausaha, kerja keras dan memiliki cinta kebangsaan yang tinggi tanpa kehilangan orientasi nilai-nilai kemanusiaan universal dan hubungan antar peradaban bangsa-bangsa.¹²

Istilah kemandirian yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *autonomy*, adalah suatu sikap yang berupa keputusan untuk mengambil resiko, mengatur diri sendiri, menentukan pilihan, serta menyelesaikan masalah secara sendiri, tanpa memperoleh atau meminta bantuan dari orang lain. Kata *autonomy*, dalam kamus psikologi diartikan sebagai keadaan pengaturan diri atau kebiasaan individu untuk memilih, menguasai, dan menentukan dirinya sendiri. Dalam kata mandiri diartikan sebagai keadaan dapat berdiri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain. Arti ini memberikan penjelasan bahwa kemandirian bahwa kemandirian

¹² Nurul Hasanah, Skripsi. "Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto", (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), h. 9-10.

menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain, keengganan untuk dikontrol orang lain, dapat melakukan sendiri kegiatan-kegiatan dan menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi.¹³

Menurut Erikson dalam skripsi Mardiana, menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orangtua dengan maksud untuk menentukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individunya yang mantap dan berdiri sendiri.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa karakter kemandirian merupakan sesuatu yang timbul pada diri seseorang melalui sebuah hati nurani, perasaan, fikiran dan suatu kebiasaan yang dapat menyentuh dan membentuk suatu karakter kemandirian dimana

¹³Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Cet. 1; Jakarta, Prenadamedia Group, 2018), h. 95.

¹⁴ Mardiana, “ Hubungan Pelaksanaan Kemandirian,... h. 25,t.d.

suatu karakter sangat penting dizaman sekarang, banyak anak yang tidak memiliki karakter mandiri sehingga mereka bergantung pada orang tua, malas dan selalu bergantung pada orang lain, berbuat semaunya tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Jadi anak sangatlah membutuhkan bimbingan dan arahan agar senantiasa memiliki karakter kemandirian.

b. Indikator kemandirian anak

Menurut Diane dalam Yamin dalam skripsi Mardiana kemandirian anak usia dini dapat dilihat dari pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagai, mengendalikan emosi. Menurut Brewer dalam Yamindalam skripsi Mardiana juga mengatakan bahwa kemandirian anak taman kanak-kanak indikatornya adalah pembiasaan yang terdiri dari kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagai, mengendalikan emosi.

Hal ini sangat jelas dikatakan para ahli bahwa kemandirian anak dilihat dari setidaknya ada tujuh indikator yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan fisik

Dalam hal ini mencakup kemampuan anak dalam hal memenuhi kebutuhannya sendiri. Misalnya anak butuh makan, maka secara mandiri anak harus bisa makan sendiri. Anak belajar untuk mengenakan pakaian sendiri, membiasakan membersihkan diri (mandiri atau buang air) sendiri, dll.

2. Percaya diri

Kepercayaan diri merupakan sikap individu yang menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat mengembangkan rasadiahargai. Perwujudan kemandirian anak dapat dilihat dalam kemampuan untuk berani memilih, percaya akan kemampuannya dalam mengorganisasikan diri dan menghasilkan sesuatu yang baik.

3. Bertanggung jawab

Dalam hal ini ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk berani menanggung resiko atas konsekuensi dari keputusan yang telah di ambil.

4. Disiplin

Yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib serta efisien.

5. Pandai bergaul

Yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dalam berinteraksi dengan sesamanya dimana pun berada.

6. Saling berbagi

Dalam hal ini ditunjukkan dengan kemampuan memahami kebutuhan orang lain dan bersedia memberikan apa yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

7. Mengendalikan emosi

Yaitu kemampuan untuk mengatasi rasa tidak puas pada saat mengalami kejadian yang tidak sesuai dengan keinginannya.¹⁵

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu dari penulis sebelumnya. Kajian yang relevan tersebut antara lain adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Rofiah yang berjudul “Implementasi pendidikan ramah dalam pembentukan karakter siswa kelas rendah SD Muhammadiyah program khusus kotta barat tahun pelajaran 2013/2014”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas rendah. Prosedur penelitian tahap-tahapnya, yaitu; 1. Tahap pra-lapangan, 2. Tahap kegiatan lapangan, dan 3. Tahap pasca-lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara,

¹⁵ Mardiana, Skripsi. “Hubungan Pelaksanaan Kemandirian Anak dalam Keluarga dengan Pelaksanaan Kemandirian Anak di Sekolah Kelompok A Paud Pertiwi 1 kota Bengkulu” (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014), h. 36-38, t. d.

observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yang sudah dilakukan mengenai Implementasi pendidikan ramah anak di SD Muhammadiyah Program khusus Kotta Barat yakni melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin, keteladanan guru, proses pembelajaran dan nasehat yang diberikan kepada siswa. Upaya pembentukan karakter siswa dilakukan melalui pendidikan ramah anak tersebut. Menyikapi siswa yang melanggar tata tertib guru menanggapi dengan tanpa kekerasan dan deskriminasi kepada siswa. Kendala dalam pembentukan karakter yakni pola asuh orang tua, lingkungan sekitar dan teknologi yang semakin canggih. Solusi yang dilakukan melalui home visit, melalui buku penghubung, dan komunikasi dengan orang tua siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hubungan antara karakter dan pendidikan ramah anak di SD Muhammadiyah program khusus Kotta Barat terdapat kesinambungan sehingga ada kesesuaian antara keduanya. Pendidikan ramah anak yang dilakukan di SD

Muhammadiyah program khusus kotta barat dapat membentuk karakter siswa.¹⁶

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya: persamaan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu peneliti ini di mana peneliti sebelumnya membahas tentang pendidkan ramah anak dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas sekolah ramah anak.

Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian diatas membahas tentang Implementasi pendidikan ramah dalam pembentukan karakter siswa kelas rendah SD muhammadiyah program khusus kotta barat tahun pelajaran 2013/2014”.Sedangkan judul peneliti ini membahas tentang implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian di kelas II dan III SDN 3 Sinjai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muitasari, yang berjudul “implementasi program sekolah ramah anak

¹⁶ Siti Nur Rofi'ah, Skripsi. “ Implementasi Pendidikan Ramah anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas Rendah SD Muhammadiyah Program khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h. 4, t. d.

dalam mengembangkan kecakapan hidup”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah yayasan setara Semarang, dengan subjek penelitian yaitu anak-anak korban kekerasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi kata, penyajian data, dan verifikasi/menarik kesimpulan. Penulis menggunakan teori pendidikan kritis dan Paulo Freire.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya menjamin hak-hak anak korban kekerasan yang merupakan anak yang mengalami penindasan, berdasarkan teori pendidikan kritis dibagi menjadi dua tahap antaranya pertama, penyadaran dibentuk kegiatan kelompok anak dengan memberikan pendidikan yang berdasarkan pada pengenalan realitas dari manusia dari materi sosialisasi, edukasi dan keterampilan, 2. Pemanusiaan manusia setelah mendapatkan pendampingannya melalui kegiatan forum guru, forum

orang tua dan kegiatan anak. Anak mendapatkan pemahaman dan mengetahui hak-haknya serta berhak mendapatkan perlindungan, selain itu melalui materi yang telah dipahami akan muncul kecapan hidup yang mampu memberikan bekal dasar nilai-nilai kehidupan sehari-hari dalam aspek berfikir rasional, sosial dan keterampilan.³ faktor pendukung implementasi program sekolah ramah anak yaitu dukungan pemerintah dan beberapa donator dalam menjalankan program, kesadaran diri dari mengikuti program yang telah diselenggarakan oleh yayasan setara. Sedangkan faktor penghambat yaitu jadwal kegiatan yang diselenggarakan yayasan setara bersamaan dengan kegiatan sekolah, lingkungan sekitar rumah anak korban kekerasan, sarana dan prasarana kurang memadai dan minimnya kemampuan kreativitas dari pengajar atau pendamping. Implementasi program sekolah ramah anak kurang berjalan secara maksimal dipengerahui oleh beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan program.¹⁷

¹⁷ Siti Muitasari, Skripsi. "Implementasi Program Sekolah Ramah"..., h. viii, t. d.

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya, persamaan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu peneliti ini di mana peneliti sebelumnya membahas tentang sekolah ramah anak dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas sekolah ramah anak.

Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian diatas membahas tentang implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan kecakapan hidup Sedangkan judul peneliti ini membahas tentang implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian di kelas II dan IIISDN 3 Sinjai.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nenis Eka Agustina, yang berjudul “Implementasi program sekolah berbasis ramah anak untuk mengeluarkan nilai panca karakter siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi program sekolah berbasis ramah anak untuk menguatkan nilai panca karakter siswa meliputi: (1) karakter nilai panca karakter yang menjadi acuan/visi SD anak saleh; (2) program sekolah berbasis sekolah ramah anak untuk

menguatkan nilai panca karakter; dan (3) kontribusi dan upaya warga sekolah dalam mendukung program sekolah berbasis ramah anak untuk menguatkan nilai panca karakter siswa di sekolah dasar anak saleh. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah: (1) panca karakter meliputi: (a) kesalehan personal yang menitikberatkan pada akidah dan akhlak, (b) kesalehan sosial menitikberatkan pada peduli, komunitas, dan interaksi, (c) kesalehan kealamiahan menitikberatkan pada menjaga dan mencintai lingkungan sekitar, dan (d) kesalehan kecendekiaan menitikberatkan pada kemampuan berfikir kreatif, inovatif dan keseimbangan antara polah pikir dan hati; (2) program sekolah berbasis ramah anak meliputi homebase system, morning activity, green mom community, serta kegiatan outing sekolah; (3) kontribusi dan upaya dari ketua berupa instruksi, pembinaan serta menyediakan sarana dan prasarana ramah anak, kontribusi dan upaya guru dan

tenaga kependidikan berupa motivasi serta kontribusi dan upaya komite sekolah yang senantiasa menjadi rekanan sekolah untuk bekerjasama dalam menyukseskan program sekolah berbasis ramah anak.

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya, persamaan peneliti dengan hasil peneliti sebelumnya yaitu peneliti ini dimana peneliti sebelumnya membahas tentang sekolah berbasis sekolah ramah anak dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas sekolah ramah anak.

Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian diatas membahas tentang implementasi program sekolah ramah anak untuk menguatkan nilai panca karakter siswa sedangkan judul penelitian ini membahas tentang implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian di kelas rendah SDN 3 Sinjai.¹⁸

¹⁸ Neris Eka Agustina, Skripsi. "Implementasi Program Sekolah,... h. 79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata *phenomenon* yang berarti realitas yang tampak, dan logos yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomena adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realita yang tampak. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung kelapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realita yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.¹

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

¹ Agus Salim, *Teori dan Penelitian Paradigma*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 167.

maupun lisan dari orang-orang yang perilaku yang diamati. Selanjutnya setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah analisis data.²

B. Definisi Operasional

Guna menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang tercakup dalam judul proposal skripsi, maka peneliti akan menjelaskan kata yang tercantum dalam judul yaitu: Program Sekolah Ramah Anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak.

Yang dimaksud dengan program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak dalam penelitian ini adalah pendidikan yang mampu menjamin bagaimana seorang anak bersemangat, ramah dan berbahagia dalam mengikuti pelajaran di kelas, bukanya terbebani dan menjadikan belajar di sekolah sebagai momok yang menakutkan dan melindungi anak dari kekerasan, diskriminasi dan mendapatkan perlakuan yang baik, bagaimana anak bisa melakukan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Karena tanpa adanya sikap mandiri pada

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 6.

diri seseorang maka mereka hanya mengandalkan orang lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Sinjai terletak di JL. Persatuan Raya No. 100, Balangnipa, Kec. Sinjai Prov. Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi pertimbangan sehingga peneliti memilih SDN 3 Sinjai sebagai tempat penelitian yaitu di SDN 3 Sinjai pernah melakukan kegiatan Magang I sampai III sehingga peneliti lebih akrab dengan semua *stake holder* yang ada di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2021.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar di SDN 3 Sinjai. Sedangkan subjek penelitian adalah guru di SDN 3 Sinjai yang dinilai sudah melakukan Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak di kelas II dan III SDN 3 Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yang dimaksud disini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yakni melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan program sekolah ramah anak. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak dikelas rendah.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³ Dalam Penelitian ini digunakan teknik wawancara terbuka yaitu wawancara terbuka, akrab dan penuh

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2012: 249), h. 15

kekeluargaan. Untuk memperoleh data agar sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang terkait. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti apa yang dikemukakan oleh guru dalam implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak di kelas II dan III. Adapun yang akan diwawancarai adalah guru kelas.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi, yakni pengumpulan data berdasarkan catatan-catatan dokumen dan laporan tertulis yang ada kaitannya dengan karakter kemandirian atau karya dari seseorang yang sesuai dengan masalah yang diangkat.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi yaitu pengamatan langsung di lapangan terkait implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian di kelas II dan III. lembar observasi dalam penelitian ini

berupa pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari indikator program sekolah ramah anak.

2. Lembar wawancara, yaitu yang berisikan tentang pernyataan yang terstruktur dan pertanyaan-pertanyaan.
3. Lembar dokumentasi, yaitu catatan tentang hal-hal penting mengenai Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian di kelas II dan III.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji triangulasi. Dalam penelitian ini kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan nama spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.⁴

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi ataupun

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, (Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 274.

dokumentasi. Bila ada yang tidak sesuai maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau bisa jadi semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

H. Teknik Analisis Data

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Tahap mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶

Tujuan dalam teknik ini digunakan agar menyimpulkan segala bentuk permasalahan dan

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2012: 249), h. 86-87,

membatasi segala lingkup permasalahan dengan cara mendiskusikan terlebih dahulu sebelum mengambil kesimpulan untuk itu segala reduksi bertujuan untuk mendapat data yang spesifik dan jelas untuk memperkuat data penulis.

2. Display Data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷

Penelitian ini berupa deskripsi untuk menggambarkan jelas akar permasalahan pada penelitian ini sehingga akan memudahkan penulis untuk membaca bagian data yang sulit dimengerti sedangkan eksplansi bertujuan bagaimana menjelaskan kronologi penelitian yang telah didapatkan dan akhirnya digunakan menjadi data yang tepat untuk penelitian ini. Kesemuanya itu dinarasikan sedemikian rupa supaya mudah dilihat dan dimengerti atau dipahami.

3. Verifikasi Data (kesimpulan)

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... h. 87,

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... h. 252-253,

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SDN 3 Sinjai

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Sinjai khususnya kelas II dan III, adapun profil sekolah lokasi penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Sekolah SD Negeri 3 Sinjai

PROFIL SEKOLAH										
1. Identitas Sekolah										
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 3 BALANGNIPA							
2	NPSN	:	40304407							
3	Jenjang Pendidikan	:	SD							
4	Status Sekolah	:	Negeri							
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Persatuan Raya No. 100							
	RT / RW	:	0	/	0					
	Kode Pos	:	92612							
	Kelurahan	:	BALANGNIPA							
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara							
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai							
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan							
	Negara	:	Indonesia							
6	Posisi Geografis	:	-5,1232					Lintang		
		:	120,2547					Bujur		
2. Data Pelengkap										
7	SK Pendirian Sekolah	:	-							
8	Tanggal SK Pendirian	:	1953-05-01							
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah							
10	SK Izin Operasional	:	-							
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01							
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada							
13	Nomor Rekening	:	0602020000000032							
14	Nama Bank	:	BPD SULAWESI SELA...							
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SULAWESI SELATAN CABANG SINJAI...							
16	Rekening Atas Nama	:	SDNNO.3CAKKEMPONG...							
17	MBS	:	Ya							
18	Memungut Iuran	:	Tidak							
19	Nominal/siswa	:	0							
20	Nama Wajib Pajak	:	SD NEGERI 3BALANGNIPA							
21	NPWP	:	008357915806000							
3. Kontak Sekolah										

20	Nomor Telepon	:	048221044
21	Nomor Fax	:	-
22	Email	:	ops.sekolahsd3balangnipa@gmail.com
23	Website	:	http://sdn3sinjai.sch.id/
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1350
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Smartfren

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

PTK SD Negeri 3 Sinjai

NO	NAMA	STATUS	MENGAJAR
1	A. Muh. Iqsan Lukman, S. Pd	Guru Honor Sekolah	PJOK
2	A. Wahidah, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
3	Achmad Thabrani, S. Pd	PNS	PJOK
4	Armawali, A. Md, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
5	Asmawati	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
6	Ernawati, S. Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas SD/MI/SLB, Muatan Lokal

7	Faridah	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
8	Fatmawati, S. Pd	Guru Honor Sekolah	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
9	Fatmawati, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
10	Harajma, A. Md, S. Pd	Tenaga Honor Sekolah	
11	Hj.rosmini	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
12	Ilham Sanjaya	Tenaga Honor Sekolah	
13	Mansur, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
14	Mardiyah, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
15	Muh Ikbal, S. Pd	Honor Daerah TK.II	
16	Muh Jalil	PNS	PJOK
17	Muh Taufik Mustafa	Guru Honor Sekolah	PJOK
18	Muhammad Said Arifin, S. Pd	Guru Honor Sekolah	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
19	Murniati.am	PNS	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Guru Kelas SD/MI/SLB
20	Nuraeni Muin, S. Ps	PNS	BTA, Guru Kelas SD/MI/SLB
21	Nuraeni Usman, S.	PNS	PAI, Guru Kelas

	Pd		SD/MI/SLB
22	Nurfaidah	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
23	Nurmiati, S. Pd	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal Bahasa Daerah, BTA
24	Rahmah	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal
25	Rahmawati	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal
26	Rusli Said	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal
27	Rusni	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
28	Saidah, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
29	Sitti Hardaniati	PNS	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
30	Sitti Ruaedah	Guru Honor Sekolah	PAI dan Baca Tulis Al Qur'an
31	Sudarmiati	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
32	Sulaiha	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
33	Surtia Mada, S. Pd	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
34	Sutriany Syam	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
35	Syamsul Rijal	PNS	Guru Kelas SD/MI/SLB
36	Wahdaniah, S. Pd		

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SD Negeri 3 Sinjai,

2021

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Visi sekolah ialah menjadi lembaga pendidikan yang Unggul prestasi berdasarkan IMTAK dan IPTEK yang berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga.
- 3) Mendorong setiap siswa mengenali potensi dirinya sehingga berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Mendorong lulusan yang berkualitas berakhlak tinggi dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa.

- 6) Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sehingga mampu menjadikan sekolah sebagai tempat untuk bermain dan beraktifitas.¹

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik yang digunakan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu menggunakan wawancara terstruktur, observasi terstruktur, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara namun tidak terfokus pada pedoman tersebut guna mengembangkan secara spontan sesuai jawaban dari narasumber. Kemudian observasi dilakukan guna mencocokkan informasi yang didapat dari narasumber serta pengamatan langsung di lapangan sebagai instrument kunci. Setelah peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih 3 bulan maka peneliti akan menjelaskan implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II dan III di SDN 3 Sinjai.

¹ Dokumen: Ruang Tata Usaha, Pukul 09:00 Wita, SD Negeri 3 Sinjai, 2021.

1. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II dan III di SDN 3 Sinjai

- a. Sekolah nol kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak.

Menurut Nisfi Anisah berpendapat bahwa pendidikan keamanan merupakan pendidikan rangka mencegah, menghindari, atau menanggulangi terjadinya kecelakaan, sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang selamat, bahagia dan sejahtera. Selain itu, pendidikan keamanan dapat diartikan sebagai suatu upaya pendidikan tentang penanggulangan, pencegahan, dan penghindaran dari terjadinya kecelakaan, yang bertujuan agar memperoleh keselamatan bagi manusia dan harta bendanya. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan keamanan merupakan wujud dari perlindungan anak sesuai dengan undan-undang nomor 23 tahun 2002, yaitu segala kegiatan yang untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat

kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.²

Berdasarkan hasil wawancara, dengan Murniati menyatakan bahwa:

Siswa memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta terbuka, melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan kehidupan sosial, dan juga menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak, prinsip pelaksanaan sekolah ramah anak adalah tanpa kekerasan, tanpa adanya diskriminasi, mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak, menciptakan perlindungan yang menjamin keberlangsungan dan perkembangan anak, menghormati pandangan anak, dan adanya pengelolaan sekolah yang baik.³

Adapun menurut Ahmad rohani berpendapat bahwa Untuk meningkatkan keamanan sekolah, upaya harus difokuskan pada bangunan fisik sekolah, tata letak dan kebijakan dan prosedur yang ada untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dan

²Nisfi Anisah, "Model Sekolah Aman Bencana dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter di Min I Bantul", Vol. X. Nomor 1, 2019, h. 12.

³Wawancara: Murniati, (50), Guru kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

menyelesaikan masalah yang mungkin timbul. Bangunan sekolah, kelas, ruang lab, kantor, perpustakaan, lapangan olah raga dan halaman sekolah harus direview. Selain itu, berbagai kebijakan dan prosedur juga akses masuk sekolah harus dinilai kembali. penggunaan teknologi untuk mencegah orang masuk penyusup masuk dari luar seperti alarm, pagar, harus dipertimbangkan. Pencegahan itu harus distandarkan oleh sekolah dan standar-standar lain untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.⁴

Disamping itu Asmawati menyatakan bahwa:

Meningkatkan keamanan lingkungan sekolah, mewujudkan hubungan yang baik antara sekolah, orang tua dan komite sekolah.⁵

Mengutip dari wawancara dengan Sulaiha bahwa:

Dengan adanya program dari kementerian/lembaga yang saat ini sudah berbasis sekolah dan menunjang terhadap kondisi yang diinginkan dalam sekolah

⁴Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksra), h. 25.

⁵Wawancara: Asmawati, (50), Guru kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

ramah anak menjadi salah satu solusi dalam mencegah kekerasan terhadap anak.⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Nurfaidah pada wawancara bahwa:

Menciptakan suasana belajar yang tidak membedakan dan menjadikan suasana yang menyenangkan bagi anak dalam menimba ilmu. mengupayakan agar anak diberikan haknya dalam lingkungan sekolah, seperti menghormati pandangan siswa serta mendukung perkembangan anak.⁷



Gambar 4.1 wawancara dengan Nurfaidah

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Rahma bahwa:

Saya pribadi memberikan sanksi berupa teguran atau peringatan, baik lisan maupun tulisan, serta hukuman yang bersifat

⁶Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

⁷Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

mendidik sesuai dengan kaidah pendidikan karna seorang guru tidak bisa melakukan tindakan kekerasan, kecelakaan dan diskriminasi kepada siswa yang melanggar aturan sekolah.⁸

Didasarkan hasil peneliti maka dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang ditimbulkan setelah guru mengimplementasikan program sekolah ramah anak dalam menciptakan proses pembelajaran yang aman di SDN 3 Sinjai yaitu siswa memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta terbuka, melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan kehidupan sosial, dan juga menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak, tanpa kekerasan, tanpa adanya diskriminasi, mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak, menciptakan perlindungan yang menjamin keberlangsungan dan perkembangan anak, menghormati pandangan anak, dan adanya pengelolaan sekolah yang baik.

⁸*Wawancara:* Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggl 12 Juni 2021.

- b. Sekolah mampu menerapkan standar pelayanan minimal nasional

Sebagaimana pernyataan Murniati dalam wawancara sekolah mampu menerapkan standar pelayanan minimal nasional bahwa:

kesesuaian kewenangan, diterapkan sesuai dengan kewenangan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota menurut pembagian urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, ketersediaan maksudnya ditetapkan dan diterapkan dalam rangka menjamin tersedianya barang atau jasa kebutuhan dasar, keterjangkauan ditetapkan dan diterapkan dalam rangka menjamin kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap warga, kesinambungan artinya memberikan jaminan tersedianya barang dan atau jasa kebutuhan dasar secara terus-menerus, keterukuran artinya jasa yang terukur untuk memenuhi kebutuhan dasar warga Negara.⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Asmawati bahwa:

Menyiapkan sarana dan prasaran sekolah pendidik dan tenaga kependidikan proses dan pembiayaan dan keperluan penting lainnya.¹⁰

⁹Wawancara:Murniati, (50), Guru kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

¹⁰Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 APRIL 2021.

Adapun menurut Aman kusna Nugraha berpendapat bahwa Salah satu sarana peningkatan profesionalisme kepala sekolah adalah tersedianya buku yang dapat menunjang kegiatan sekolah dalam mendorong visi menjadi aksi. Karena akan sangat sulit dapat mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme kepala sekolah jika tidak dijunjung oleh sumber belajar yang memadai.¹¹

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Rahma bahwa:

Menyiapkan diri secara baik, menciptakan kedisiplinan dalam mendidik anak.¹²

Berbeda yang diungkapkan oleh Nurfaidah bahwa:

Memberikan Tugas Tambahan.¹³

Demikian pula hasil wawancara dengan Sulaiha mengatakan sekolah mampu menerapkan standar pelayanan minimal nasional bahwa:

Membimbing atau melatih peserta didik.

¹¹ Aman kusna nugraha, “peningkatan keaktifan dan prestasi belajar ipa materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup dengan media flash card matching game pada peserta didik kelas VII SMP negeri 1 pejagoan“, 2008, h. 56.

¹² Wawancara: Rahma (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

¹³ Wawancara: Nurfaidah (51), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

Didasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan standar pelayanan minimal nasional di SDN 3 Sinjai yaitu menyiapkan diri secara baik membimbing atau melatih peserta didik serta menyiapkan keperluan lainnya.

- c. Metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis.

Perlunya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, dan semangat dalam mengerjakan tugasnya. Selain itu model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan juga bisa menjadi salah satu solusi mengatasi dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran dapat dilakukan oleh guru agar siswa menjadi lebih semangat dalam memulai pembelajaran. Meningkatkan motivasi belajar siswa itu sangat penting agar selama pembelajaran berlangsung para siswa dapat memperhatikan materi yang disampaikan pada pembelajaran dihari itu dengan baik. Jika motivasi belajar rendah akan menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar siswa

yang mana akan menjadi semakin malas, jenuh, cepat bosan, dan lain-lain ketika belajar. Selain memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, guru juga lebih baik menciptakan pembelajaran secara menyenangkan bagi siswa dan juga memberikan tugas yang tidak terlalu memberatkan siswa seperti memberikan tugas disetiap pertemuan.¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurfidah bahwa:

Tidak, karena metode pengajaran yang kami gunakan itu tidak menggunakan kekerasan fisik maupun psikologis anak dan metode yang kami gunakan sangat ramah pada anak.¹⁵

Sebagaimana yang dikemukakan Murniati bahwa:

Tidak, karena metode pembelajaran yang berinovatif dan bervariasi, dan sebisa mungkin tidak membuat sistem merasa bosan dan tidak memberatkan siswa dalam mengikuti pelajaran.¹⁶

Ungkapan Asmawati bahwa:

¹⁴Asih Mardati, dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Cet. 1; Yogyakarta, Uad Press, 2021), h. 43.

¹⁵Wawancara: Nurfaidah (51), Guru Sekolah II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

¹⁶Wawancara: Murniati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

Tidak, karna yang saya lakukan saat siswa mengalami kesulitan atau kendala, saya selalu menanyakan, memberikan bantuan, dan memberikan kemudahan jika memang siswa tersebut tidak mampu menyelesaikan tugasnya.¹⁷

Kemudian hasil wawancara dengan Sulaiha bahwa:

Tidak, karna pertanyaan yang diberikan hanya seputar materi yang sudah dijelaskan.¹⁸

Berbeda dengan yang dikemukakan Rahma bahwa:

Tidak, karna pertanyaan diberikan hanya untuk mengetahui kemampuan siswa sampai dimana pemahamannya materi yang diberikan.¹⁹

Atas keterangan yang disampaikan oleh guru, informasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan metode pembelajaran tanpa memberatkan siswa kita hanya menanyakan seputar materi yang sudah dijelaskan jadi metode tersebut tidak memberatkan siswa secara psikologis.

¹⁷Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

¹⁸Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

¹⁹Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, Tanggal 12 Juni 2021.

- d. Tersedianya sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak.

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar.²⁰

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Asmawati dan bahwa:

Mewujudkan taman baca/perpustakaan kelas dan menyediakan taman baca.²¹



Gambar 4.2 wawancara dengan Asmawati

²⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: ditya Media, 2006), h. 273.

²¹ Wawancara: Asmawati (50), Guru kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

Hal ini juga diungkapkan oleh Murniatibahwa:

Tentang kebutuhan anak misalnya alat pelajaran salah satu sarana pendidikan yang digunakan secara langsung misalnya buku tulis, penggaris, alat dan bahan praktikum. Alat praga salah satu alat bantu proses pendidikan dan pengajaran yang dapat mempermudah dan memberikan pengertian kepada anak didik baik yang bersifat abstrak maupun konkret.²²

Demikian pula hasil wawancara dengan Nurfaidah bahwa:

Menyediakan bahan bacaan untuk peserta didik.²³

Kemudian hasil wawancara dengan Rahma bahwa:

Sarana pendukung dalam pendidikan anak yaitu seperti menyediakan bahan bacaan untuk anak, mengajak anak belajar mengenal lingkungan sekitarnya, mengajak anak ke perpustakaan, serta menyediakan alat praga untuk keperluan praktikum.²⁴

Berbeda dengan ungkapan Sulaiha bahwa:

²²Wawancara: Murniati (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

²³Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 Juni 2021.

²⁴Wawancara: Rahma, (27), Guru Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

Menyediakan buku dan sumber ajar lainnya.²⁵

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan di SDN 3 Sinjai dapat memenuhi kebutuhan membaca siswa selain perpustakaan juga ada berbagai sarana dan prasarana ruang penunjang akademik maupun non akademik.

- e. Suatu sekolah memiliki jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah.

Berdasarkan hasil peneliti terungkap bahwa pihak SDN 3 Sinjai telah menerapkan jalur evakuasi. Jalur evakuasi adalah lintasan yang digunakan sebagai pemindahan langsung dan cepat dari orang-orang yang akan menjauh dari ancaman atau kejadian yang dapat membahayakan bahaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahma Bahwa:

Jalur evakuasi tentu sangat penting, selain itu kita harus memberikan pemahaman kepada anak tentang tujuan dan tata cara

²⁵Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

menggunakan jalur evakuasi dengan benar.²⁶

Ungkapan Kepala Sekolah bahwa:

Setuju, karan keamanan anak-anak lebih aman lagi.²⁷

Demikian pula hasil wawancara dengan Nurfaidah bahwa:

Sangat setuju karan keamanan anak-anak terjaga.²⁸

Senada yang dikatakan ibu Asmawati SDN 3 Sinjaimenyatakan bahwa:

Setuju, karena keamanan anak-anak bisa terjaga dengan baik.²⁹

Berbeda dengan ungakapan Murniati bahwa:

Karna seharusnya tidak hanya menerapkan pencegahan bencana berdasarkan pemahaman ilmiah yang lebih baik, tetapi juga memperhitungkan kemungkinan potensi bahaya maksimun.Mengingat potensi tingkat resiko tinggi di daerah-

²⁶Wawancara: Rahma, (2o7), Guru Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

²⁷Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

²⁸Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 Juni 2021.

²⁹Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

daerah ini, kita perlu memeriksa strategi untuk pencegahan dan pemulihan bencana.³⁰



Gambar 4.3 wawancara dengan Murniati

Peneliti menyimpulkan bahwa jalur evakuasi ini memberikan pemahaman kepada anak tentang tujuan dan tata cara menggunakan jalur evakuasi dengan benar sehingga keamanan anak-anak lebih aman.

- f. Memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik.

³⁰Wawancara: Hj. Murniati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

Guru adalah pendidik yang professional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal. Banyak manfaat menjadi guru salah satunya adalah dapat menciptakn proses pembelajaran yang menyenangkan dan melalui kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya pembelajarana yang menyenangkan akan memudahkan untuk mencapai tujuan belajar yang hendak dicapai. Untuk menjadi seorang guru tentunya harus memiliki beberapa karakteristik, misalnya memiliki akhlak yang mulia, memiliki dorongan untuk lebih berkembang, sabar, berkata jujur, bisa menghargai orang-orang yang ada disekitar, menjadi contoh bagi peserta didik dalam berperilaku, bersikap serta menjadi salah satau orang yang menyenangkan bagi peserta didik maupun orang sekitar. Namun, seoran guru harus memiliki empat kompetensi, dan kompetensi soSial, dengan memiliki empat kompetensi guru maka, guru dapat mengendalikan kelas yang sedang

diajarnya. Kegiatan belajar mengajar sudah pasti melibatkan seluruh peserta didik yang ada di dalam kelas, dengan begitu guru diharapkan bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.³¹ Tenaga pendidik sangat mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar. Tenaga pendidik yang memiliki kualitas tenaga pendidik yang mumpuni dalam bidangnya dibutuhkan dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Murniati bahwa:

Misalnya harus menjadi fasilitator agar siswa dapat berfikir kreatif dan kritis, juga harus mumpuni menjadi katalisator dalam memacu anak didik sehingga dapat sukses pada bidang sesuai minat dan kemampuannya dan sertifikasi karena itu sudah menjadi amanah undang-undang.³²

Disamping itu Asmawati mengemukakan bahwa:

³¹ Asih Mardati, dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*,... h. 7-8.

³² Wawancara: Murniati, (50), Guru Kelas SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

Menjadi contoh yang baik dalam segala hal yaitu sikap, tingkah laku yang dapat menjadi inspirasi bagi anak didik.³³

Ungkapan Sulaiha memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik bahwa:

Menjadi contoh yang baik kepada anak-anak.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahma bahwa: Tentunya sebagai tenaga pendidik kita tidak boleh berhenti terus belajar, menambah wawasan dengan literature yang berguna.³⁵

Berbeda dengan ungkapan Nurfaidah bahwa:

Tentunya kita sebagai tenaga pendidik kita tidak boleh berhenti untuk terus belajar.³⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang

³³Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

³⁴Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

³⁵Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

³⁶Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

baik dimana dapat menjadi contoh yang baik, dengan menambah wawasan yang berguna.

- g. Kemampuan fisik dalam hal ini mencakup kemampuan anak dalam hal memenuhi kebutuhannya sendiri.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 3 Sinjai dimana mereka bisa pergi jajan sendiri, ke wc sendiri hal itu membuktikan bahwa di SDN 3 Sinjai sudah sangat bagus kemampuan fisiknya. Berdasarkan wawancara oleh Sulaiha bahwa:

Awalnya kami para guru itu mengajarkan bersalam-salaman baik sesama teman, kepada guru, menghormati orang yang lebih tua.³⁷

Berbeda dengan yang dikemukakan Nurfaidah bahwa:

Memberikan metode sambil bermain.³⁸

Hal senada juga dikemukakan Rahma bahwa:

Dengan memberikan anak kegiatan atau program yang dapat melatih motoriknya.³⁹

³⁷Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

³⁸Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

³⁹Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

Disamping itu Murniati mengemukakan bahwa:

Kemampuan fisik merupakan keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. anak akan makin kuat dengan banyak berlatih dengan gerakan dari yang paling sederhana akan terus diikuti makin kompleks ketika motorik anak semakin kuat. anak mampu berkembang dengan baik seperti guru memberikan tugas atau pekerjaan dengan memberikan contoh kepada anak dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁰

Dalam wawancara dengan Asmawati bahwa:

Yaitu memberikan latihan ekstrakurikuler seperti latihan pramuka, latihan pmr dan latihan drumband.⁴¹

Didasarkan hasil peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan fisik dalam hal ini siswa tersebut bisa melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

- h. Percaya diri dalam hal sikap individu yang menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat mengembangkan rasa dihargai.

⁴⁰Wawancara: Murniati (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁴¹Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

Berdasarkan hasil wawancara Nurfaidah bahwa:

Memberikan tantangan kepada anak.⁴²

Berbeda dengan wawancara Rahma bahwa:

Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi bakat-bakat yang dia miliki.⁴³

Hal senada juga dikemukakan Kepala Sekolah bahwa:

Membiasakan anak tampil berbicara didepan umum.

Dikutip dalam wawancara Murniati bahwa:

Misalnya memberi kesempatan anak untuk berinteraksi dengan orang lain, membiasakan anak tampil berbicara didepan umum, memberinya kepercayaan untuk mengemban suatu tugas, memberikan apresiasi/pujian atas pekerjaan anak, mendorongnya untuk mengikuti aktivitas teman-temannya, menceritakan kisah-kisah yang motivatif dan inspiratif, kemudian memberi perhatian ketika dibutuhkan dan memperlakukan anak layaknya orang dewasa.⁴⁴

⁴²Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

⁴³Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

⁴⁴Wawancara: Murniati, (50), Guru kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

Berbeda dengan wawancara asmatwati bahwa:

Menghargai pendapatnya, mendengarkan masalah dan memberi solusi.⁴⁵

Didasarkan hasil peneliti percaya diri dalam hal sikap individu yang menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat mengembangkan rasa dihargai maka dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan orang lain.

- i. Bertanggung jawab dalam hal ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk berani menanggung resiko atas konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.

Tanggung jawab adalah dalam suatu kewajiban untuk melakukan dan menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan).⁴⁶ Untuk menanamkan sikap

⁴⁵Wawancara: Asmatwati, (50) Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁴⁶Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 144.

bertanggung jawab kepada siswa perlu adanya usaha yang dilakukan oleh komponen sekolah terutama guru dan kepala sekolah, agar suasana belajar terjaga dengan baik berdasarkan hasil wawancara dengan Murniati bahwa:

Yah artinya saya selalu memberikan tugas, melakukan kerja kelompok dan setiap selesai proses pembelajaran selalu diberikan pekerjaan rumah artinya melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.⁴⁷

Sejalan yang diungkapkan dengan Asmawati bahwa:

Memberikan tugas sesuai dengan kemampuannya, memberi pujian, jangan memaksa.⁴⁸

Ungkapan Nurfaidah bertanggung jawab dalam hal ditunjukkan dengan kemampuan seseorang untuk berani menanggung resiko atas konsekuensi dari keputusan yang telah diambil bahwa:

Kerja kelompok biasanya dilakukan dalam proses belajar dikelas, sikap tanggung jawab seorang anak sangat bisa diketahui melalui kegiatan kerja kelompok. dengan kerja kelompok anak akan dilatih untuk

⁴⁷Wawancara:Murniati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁴⁸Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugasnya.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahma bahwa:

Melatih anak dengan cara-cara sederhana, seperti diberikan pr yang harus dikerjakan dan dikumpul tepat waktu.⁵⁰

Berbeda dengan Sulaiha bahwa:

Dengan memberikan kepercayaan kepada siswa untuk melakukan suatu kegiatan, dengan siswa yang diberikan tanggung jawab sendiri untuk melakukannya.⁵¹

Didasarkan hasil peneliti dengan beberapa guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dapat dipahami bahwa sikap tanggung jawab siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru di SDN 3 Sinjai.

j. Disiplin dalam hal siswa selalu datang tepat waktu

Penerapan disiplin yang dilakukan oleh pihak di SDN 3 Sinjai ini sudah baik, karena di dalam penerapan disiplin ini, Pihak sekolah

⁴⁹Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

⁵⁰Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

⁵¹Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

mengutamakan sifat memberi hukuman yang mendidik dan juga ada memberikan nasehat-nasehat agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang mereka lakukan. Respon siswa terhadap disiplin yang dilakukan pihak sekolah sudah bagus dan juga penegakan disiplin yang diterapkan tidak sampai memberatkan kepada siswa, Karena semua sudah ditentukan oleh tata tertib yang dibuat sekolah. Disiplin yang diterapkan juga sudah sangat tepat dan hukuman-hukuman kepada siswa-siswa yang melanggar tata tertib itu harus bersifat membangun dan mendidik para siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu kepala sekolah bahwa:

Jangan menceramahi anak panjang lebar.⁵²

Sejalan dengan yang dikatakan Rahma bahwa:

Penuhi kebutuhan nutrisinya.⁵³

Berbeda dengan Murniati bahwa:

Didalam mendisiplinkan anak, pertama kita mengatur kelas dengan semenarik mungkin dan nyaman mungkin itu yang kita lakukan. Kemudian kita menghiasi kelas

⁵²Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

⁵³Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

dengan kutipan yang tepat dan menginspirasi dan mempersiapkan pelajaran setiap akan mengajar. buat aturan jelas dan sederhana di kelas.⁵⁴



Gambar 4. 4 Ruang kelas
Sebagaimana yang dikemukakan Asmawati bahwa:

Membuat jadwal sehari-hari jangan memberi aturan terlalu ketat, memberi tahu apa yang sebaiknya anak lakukan.⁵⁵

Ungkapan Nurfaidah bahwa:

Jangan mengubah-ubah aturan dan hukuman.⁵⁶

⁵⁴Wawancara: Murniati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁵⁵Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁵⁶Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

Didasarkan hasil peneliti maka dapat disimpulkan bahwa disiplin selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru di SDN 3 Sinjai dikarenakan disiplin sangat penting sekali diberikan kepada siswa dimasa perkembangnya beranjak dewasa. selanjutnya sebelum memberikan disiplin guru terlebih dahulu yang harus mencontohkan kepada siswa.

- k. Pandai bergaul yaitu kemampuan menempatkan diri dalam berinteraksi dengan sesamanya dimana pun berada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurfaidah bahwa:

Jadilah role model dengan melihat bagaimana guru, menyapa, berbicara dan bergaul dengan orang lain, hal ini akan membuat murid lebih mudah bersosialisasi dengan teman-temannya.⁵⁷

Ungkapan Rahma bahwa:

⁵⁷Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

Hadirkan suasana terbuka salah satunya dengan mengajak murid berkomunikasi tentang berbagai kegiatan sehari-hari.⁵⁸

Berbeda dengan ungkapan Sulaiha bahwa:

Cobalah untuk memberi kesempatan kepada murid untuk berkumpul bersama dengan teman-temanya.⁵⁹

Hal ini juga diungkapkan Murniati bahwa:

Artinya kita mengamati dan memperhatikan anak atmosfer yang terbuka bisa kita membebaskan anak berekspresi membangkitkan rasa percaya diri bermain bersama mengajarkan etika pergaulan kemudian memaparkan arti pertemanan menjadi teladan.⁶⁰

Berbeda dengan wawancara Asmawati bahwa:

Jangan memihak jika ia bertengkar, mendengar masalah yang dihadapinya.⁶¹

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pandai bergaul kemampuan menempatkan diri dalam berinteraksi dengan sesamanya dimana

⁵⁸Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata pelajaran seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

⁵⁹Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021

⁶⁰Wawancara: Murniati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021,

⁶¹Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

pun berada adalah dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk berekspresi serta mendengarkan masalah yang dihadapinya.

1. Saling berbagai kemampuan memahami kebutuhan orang lain dan bersedia memberikan apa yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sulaiha bahwa:

Jadikan ajang anak bermain bersama untuk mengenalkannya tentang berbagai hal ini mengajarkan padanya bahwa bermain bersama dan berbagi itu menyenangkan.⁶²

Berbeda dengan Rahma bahwa:

Simpan makanan didalam kelas kemudian katakan padanya ambil makanan didalam kelas dan berikan ketemanmu yah, jika iatidak mau, bimbing tanganya secara lembut untuk mengambil makanan dan berikan ke temannya. Jangan lupa memujinya saat dia mau melakukan itu.⁶³

Disamping itu Murniati mengungkapkan bahwa:

Berarti ini bersifat sosial yah, orang tua itu biasanya tempat pertama anak mempelajari

⁶²Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

⁶³Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

segalanya.oleh karena itu kita bisa memupuk rasa kepedulian pada anak dengan memberikan contoh dengan mengajaknya melakukan hal-hal positif. misalnya kita mengajak anak untuk mengunjungi panti asuhan dan menyumbangkan mainan yang sudah tidak terpakai. selain itu kita juga bisa mendorongnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang ada di sekolah.⁶⁴

Hal ini juga diungkapkan oleh Asmawati bahwa:

Memperlihatkan contoh, memberikan pengertian tentang pengtingnya berbagi.⁶⁵

Dalam wawancara Nurfaidah bahwa:

Mulai dengan hal kecil misalnya beri pulpen yang berwarna tekankan kepada murid jikaia tidak mau berbagi pulpen dengan temannya, maka pulpen itu akan ibu ambil kembali.⁶⁶

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan dalam saling berbagai kemampuan memahami kebutuhan orang lain dan bersedia memberikan apa yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan orang lain adalah memberikan contoh dan mengajaknya melakukan hal-hal positif.

⁶⁴Wawancara: Murniati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁶⁵Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁶⁶Wawancara: Nurfaidah, (51) Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

- m. Mengendalikan emosi, kemampuan untuk mengatasi rasa tidak puas pada saat mengalami kejadian yang tidak sesuai dengan keinginannya.

Kemampuan mengendalikan emosi sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya untuk mereduksi ketegangan yang timbul akibat emosi yang memuncak. Emosi menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan hormonal di dalam tubuh dan memunculkan ketegangan psikis, terutama pada emosi-emosi negatif. Emosi tentu saja tidak cukup hanya dikenali saja, tetapi lebih dari itu harus pula disadari eksistensinya dan dikelola agar dapat memberi pengaruh yang positif dalam kehidupan. Oleh karena itu, kompetensi dimensi kedua ini adalah mengelola emosi. Perasaan perlu ditangani dan dikendalikan agar dapat terungkap dengan pas. Ketika perasaan sedang senang tidak perlu terlalu berlebihan dan ketika sedang murung, cemas atau tersinggung, juga tidak terlalu

berlebihan.⁶⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Murniati bahwa:

Kita mengajarkan misalnya cara menenangkan perasaan kita jangan membiasakan memendam amarah kemudian berempati pada anak, kemudian berikan pujian.⁶⁸

Hal senada juga dikemukakan oleh Asmawati bahwa:

Ketika anak sedang tenang saatnya anda berbicara, tetap berada di dekatnya sampai masalah selesai.⁶⁹

Ungkapan dengan Nurfaidah bahwa:

Belajar mengungkapkan perasaan.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahma bahwa:

Berikan pujian, amarah berlebihan biar redam dengan sikap yang luhur, sebagai guru kami membiasakan dengan memberi pujian di saat anak melakukan hal baik.⁷¹

Berbeda dengan ungkapan Sulaiha bahwa:

⁶⁷ Shinta Mutiara Puspita, “Kemampuan Mengelola Emosi sebagai Dasar Kesehatan Mental Anak Usia Dini”, Vol. 5. Nomor 1 Januari 2019, h. 88.

⁶⁸ Wawancara: Murniati, (50), Guru Kelas II sdn 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

⁶⁹ Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 APRIL 2021.

⁷⁰ Wawancara: Nurfaidah, (521), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

⁷¹ Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

Jika anak sedang marah, jangan bereaksi.⁷²

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mengendalikan emosi, kemampuan untuk mengatasi rasa tidak puas pada saat mengalami kejadian yang tidak sesuai dengan keinginannya adalah berikan pujiandengan memberikan pujian kepeserta didik dan tunggu sampai amarahnya redam dan tetap berada didekatnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN 3 Sinjai.

a. Faktor pendukung

Dalam mengimplementasikan sebuah program sekolah ramah anak pasti ada yang mendukung keberhasilan program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara denganMurniati faktor pendukung dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjaibahwa:

Adanya dukungan pemerintah dan komitmen semua pihak yang ada di SDN 3 Sinjai.⁷³

⁷²Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

Adapun menurut Ariwidayanto berpendapat bahwa dalam faktor pendukung tidak adanya hambatan eksternal, tersedianya sumber daya yang memadai, kebijakan pendidikan yang bagus, hubungan ketergantungan yang minimum, adanya kesepahaman, kesepakatan terhadap tujuan pendidikan, tugas ditetapkan dengan urutan yang tepat, komunikasi dan koordinasi lancar.⁷⁴

Kemudian ungakapan Asmawatijuga menyatakan bahwa:

Adanya komunikasi yang baik dan lancar, sikap dan komitmen seluruh warga sekolah serta adanya dukungan positif seluruh warga sekolah, orang tua, masyarakat sekitar.⁷⁵

Ungkapan Sulaiha bahwa:

Dengan adanya sistem pendidikan di sekolah akan dapat mewujudkan sekolah ramah anak, tanpa adanya sistem pendidikan sekolah yang kooperatif maka sulit bagi

⁷³Wawancara: Murniati, (50), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 21 Juni 2021

⁷⁴ Arwidayanto, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Cendekia Press, 2018), h. 95-96.

⁷⁵Wawancara: Asmawati, (50), Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 April 2021.

sekolah untuk mewujudkan sekolah ramah anak.⁷⁶

Berbeda dengan ungkapan Rahma bahwa:

Letak SDN 3 Sinjai strategis terletak ditengah-tengah kota karena berada diperbatasan sehingga dengan letak yang strategis ini membuat SDN 3 Sinjai menjadi lebih mudah.⁷⁷

Ungkapan Nurfaidah bahwa:

Sarana dan prasarana yang memadai dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka keadaan belajar mengajar di SDN 3 Sinjai berjalan dengan lancar.⁷⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai didukung oleh berbagai pihak. Dukungan dan komitmen dari berbagai pihak yang terlibat dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak mendorong keberhasilan program sekolah ramah anak tersebut. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dilapangan bahwa adanya tindakan pihak sekolah untuk tetap

⁷⁶Wawancara: Sulaiha, (53), Kepala Sekolah SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

⁷⁷Wawancara: Rahma, (27), Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

⁷⁸Wawancara: Nurfaidah, (51) Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

mengimplementasikan program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai.

b. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat dalam mengimplementasikan sebuah program sekolah ramah anak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terungkap pula oleh Murniatibahwa:

Faktor penghambat implementasi program sekolah ramah anak adalah pada kondisi lingkungan masyarakat terutama para penjual makanan yang ada di luar sekolah yang menjual makanan dan minuman yang kurang memenuhi standar kebersihan dan kesehatan bagi anak.⁷⁹

Dikutip dalam wawancara Sulaiha bahwa:

Masih banyak murid jajan diluar sekolah.

Berbeda dengan ungkapan Rahma bahwa:

Kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya peserta didik tidak segera bosan.⁸⁰

Demikian pula hasil wawancara dengan Asmawati bahwa:

⁷⁹Wawancara: Murniati, (50) Guru Kelas II SDN 3 Sinjai. tanggal 26 April 2021.

⁸⁰Wawancara: Rahma, (27), Guru Mt Pelajaran Seni Budaya SDN 3 Sinjai, tanggal 12 Juni 2021.

Terletak pada sumber daya finansial untuk program sekolah ramah anak dan menyebarnya wabah covid.-19 yang berdampak pada kurang efektifnya pelaksanaan program karena menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.⁸¹

Ungkapan Nurfaidah bahwa:

Sulit dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik.⁸²

Didasarkan hasil peneliti maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai yaitu dari sumber finansial yang masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan anak, kemudian adanya covid-19 yang berdampak pada kurang efektifnya proses pembelajaran.

⁸¹Wawancara: Asmawati, (50) , Guru Kelas III SDN 3 Sinjai, tanggal 26 Juni 2021.

⁸²Wawancara: Nurfaidah, (51), Guru Kelas II SDN 3 Sinjai, tanggal 10 Juni 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter anak kelas II Dan III di SDN 3 Sinjai yaitu memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta terbuka, melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan kehidupan sosial, dan juga menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak, pelaksanaan prinsip sekolah ramah anak dengan sistem tanpa kekerasan, tanpa adanya diskriminasi, mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak, menciptakan perlindungan yang menjamin keberlangsungan dan perkembangan anak, menghormati pandangan anak, dan adanya pengelolaan sekolah yang baik. Memberikan penanaman karakter tentang percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagai serta mengendalikan emosi.
2. Faktor pendukung dalam proses implementasi program sekolah ramah anak kelas II dan III adanya dukungan dari pemerintah dan komitmen semua pihak yang ada di

SDN 3 Sinjai, sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Adapun faktor penghambatnya yaitu adanya penyebaran covid-19 sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah
 - a. Melakukan penghijauan di area sekolah.
 - b. Melakukan perundingan bersama untuk mengatasi penjualdi depan sekolah.
 - c. Untuk kedepannya, sekolah bisa mengimplementasikan program sekolah ramah anak lebih baik lagi dari sebelumnya.
2. Bagi guru
 - a. Diharapkan dengan penelitian ini, guru bisa mengevaluasi kegiatan mengajar yang ramah anak.
 - b. Tetap menjaga interaksi yang baik dan ramah dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yulianto, “Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayat Surakarta”, Vol. 1. Nomor 2, 2016.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksra.
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Cet. 1; Jakarta, Prenadamedia Group, 2018.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Aman kusna Nugraha, “peningkatan keaktifan dan prestasi belajar ipa materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup dengan media flash card matching game pada peserta didik kelas VII SMP negeri 1 pejagoan“, 2008.
- Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa GPSD*, Cet. 1; Bandung: Upi Press, 2014.
- Arwidayanto, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Cendekia Press, 2018.
- Asih Mardati, dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*, Cet. 1; Yogyakarta, Uad Press, 2021.
- [Cegah-Kekerasan-dengan-Sekolah-Ramah-Anak](http://indonesiabaik.id/infografis).Diakses tanggal 21 Desember 2020 pukul 18:45 Wita.
[Http://indonesiabaik.id/infografis](http://indonesiabaik.id/infografis).

[Ini-Konsep-dan-Indikator-Sekolah-Ramah-Anak-Menurut-ketua-lpa-Binjai/](#). Diakses tanggal 1 Januari 2021 pukul 00:01 Wita. [Http://sumaterapost.co/](http://sumaterapost.co/)

Kekerasan-di-lingkungan-Sekolah.Diakses tanggal 28 Desember 2020 pukul 10:31 Wita. [Https://www.kompasiana.com/lein/58db897bb49273abc430da/](https://www.kompasiana.com/lein/58db897bb49273abc430da/)

Kementrian Lingkungan Hidup, *Kebijakan Pengembangan Sekolah Ramah Anak*, Asisten Deputi Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Deputi Bidang Tumbuh Kembang Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 5/31/2014, h. 14.

Kristanto dan Dkk, “Identitas Model Sekolah Ramah Anak Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-kecamatan Semarang Selatang”, Vol. 1. Nomor 1, 2011.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Mardiana, Skripsi. “Hubungan Pelaksanaan Kemandirian Anak dalam Keluarga dengan Pelaksanaan Kemandirian Anak di Sekolah Kelompok A Paud Pertiwi 1 kota Bengkulu” Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014.

Muhammad Hisyam, “Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Sekolah Ramah Anak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di MTSN 6 Jombang, Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Muhammad yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Kencana, 201.

Mukhtar latif, *dkk., Pendidikan Anak Usia Dini*, Cet. 3; Jakarta: Prenamedia Group, 2016.

Neris eka Agustina, “Implementasi Program Sekolah Berbasia Ramah Anak Memperkuat Nilai Panca Karakter Siswa”, Vol. 4. Nomor 2, 2019.

Nisfi Anisah, ”Model Sekolah Aman Bencana dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter di Min I Bantul”, Vol. X. Nomor 1, 2019.

Nurul Hasanah, “Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto”, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, Cet. Jakarta: Erlangga, 2012.

Remiswal dan Arham Junaidi Firman, *Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam*, Cet. 1; Yogyakarta: Diandra, 2018.

Shinta Mutiara Puspita, “Kemampuan Mengelola Emosi sebagai Dasar Kesehatan Mental Anak Usia Dini”, Vol. 5. Nomor 1 Januari 2019.

Siti Mutasari, Skripsi. “Implementasi program Sekolah Ramah anak dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup”, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.

Siti Nur Rofi’ah, Skripsi. “Implementasi Pendidikan Ramah anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas

Rendah SD Muhammadiyah Program khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014”, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: ditya Media, 2006.

Sutarni, Skripsi. “Implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak di Ma Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”, Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018.

Toni Nasution, “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter”, Vol. 2. Nomor 1, 2018.

Tusriyanto, “Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Tingkat Pendidikan Anak usia Dini”, Vol. 5.Nomor 01, 2020.

Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003.

Yani Rahayu Safitri, “Program Kota layak Anak Melalui Ramah Anak”, Pekanbaru: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel penelitian	Deskripsi Teori	Indikator sekolah ramah anak	No item	ket
Program sekolah ramah anak		1. Sekolah itu harus nol kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak.	1, 2	wawancara
		2. Sekolah telah mampu menerapkan standar pelayanan minimal nasional.	3	
		3. Metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis.	4	
		4. Tersedianya sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak.	5	
		5. Suatu sekolah telah memiliki jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah.	6	

		6. Memiliki kualitas tenaga pendidiknya mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik.	7	
Karakter kemandirian anak		1. Percaya diri	9	
		2. Bertanggung jawab	10	
		3. disiplin	11	
		4. pandai gaul	12	
		5. Saling berbagi	13	
		6. Mengendalikan emosi	14, 15	

Sinjai, 3 januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Takdir, S. Pd. I., M. Pd. I.
NIDN. 2113028201

R. Nurhayati, S. Pd. I.,
M. Pd. I.
NIDN. 2119078401

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S. Pd.I.,M.Pd.I
NBM. 1065435

Lampran 2

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJAI

Guru kelas III

A. Nama Pribadi

Nama	:
NIP	:
Tempat/tanggal lahir	:
Jenis kelamin	:
Kelas	:
Jumlah murid	:
Pendidikan terakhir	:
Pengalaman mengajar	:
Hari/tanggal	:

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?
2. Bagaimanacara bapak/ibu/sdr dalammenerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?
4. Bagaimana carabapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?
6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?
7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?
8. Bagaimana carabapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?
9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?
10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisplinkan anak-anak?
11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?
13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?
14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI

Guru kelas II A

A. Nama Pribadi

Nama	:
NIP	:
Tempat/tanggal lahir	:
Jenis kelamin	:
Kelas	:
Jumlah murid	:
Pendidikan terakhir	:
Pengalaman mengajar	:
Hari/tanggal	:

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?
2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?
4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?
6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?
7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?
8. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?
9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?
10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?
11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?
13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?
14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI

Guru kelas II C

A. Nama Pribadi

Nama	:
NIP	:
Tempat/tanggal lahir	:
Jenis kelamin	:
Kelas	:
Jumlah murid	:
Pendidikan terakhir	:
Hari/tanggal	:

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?
2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?
4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?
6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?
7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?
8. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?
9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?
10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?
11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?
13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?
14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI**

Tenaga kependidikan

A. Nama Pribadi

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?
2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?
3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?

4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?
6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?
7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?
8. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?
9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?.
10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?
11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?
12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?

13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?
14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI**

Kepala Sekolah

A. Nama Pribadi

Nama :

NIP :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?
2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?
3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?

4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?
6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?
7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?
8. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?
9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?.
10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?
11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?
12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?

13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?
14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJAI

Guru kelas II C

A. Nama Pribadi

Nama	: Nurfaidah, S.Pd
NIP	: 196801032005022001
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 18 Juni 1981
Jenis kelamin	: Perempuan
Kelas	: II C
Jumlah murid	: 30
Pendidikan terakhir	: S-I
Hari/tanggal	: 10 Juni 2021

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?

Jawab: Menciptakan suasana belajar yang tidak membedakan dan menjadikan suasana yang menyenangkan bagi anak dalam menimba ilmu.

Mengupayakan agar anak diberikan haknya dalam lingkungan sekolah, seperti menghormati pandangan siswa serta mendukung perkembangan anak.

2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

Jawab: Memberikan tugas tambahan di rumah

3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?

Jawab: Tidak, karna metode pengajaran yang kami gunakan itu tidak menggunakan kekerasan fisik maupun psikologis anak dan metode yang kami gunakan sangat ramah pada anak.

4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?

Jawab: Menyediakan bahan bacaan untuk peserta didik

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?

Jawab: Sangat setuju karna keamanan anak-anak terjaga.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?

Jawab: Tentunya kita sebagai tenaga pendidik kita tidak berhenti untuk terus belajar.

7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?

Jawab: Memberikan metode menyanyi sambil bermain.

8. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?

Jawab: Memberikan tantangan kepada peserta didik.

9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?

Jawab: Kerja kelompok biasanya dilakukan dalam proses belajar di kelas, sikap tanggung jawab seorang anak sangat bisa diketahui melalui kegiatan kerja kelompok. Dengan kerja kelompok anak akan dilatih untuk bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugasnya

10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?

Jawab: Jangan mengubah-ubah aturan dan hukuman.

11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

Jawab: Jadilah Role model dengan melihat bagaimana guru menyapa, berbicara dan bergaul dengan orang lain, hal ini akan membuat murid lebih mudah bersosialisasi dengan teman-temannya.

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?

Jawab: Mulai dengan hal kecil misalnya beri pulpen yang berwarna tekankan kepada murid jika dia tidak mau berbagi pulpen dengan temannya, maka pulpen itu akan ibu ambil kembali.

13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?

Jawab: Belajar mengungkapkan perasaan

14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

Jawab: Sarana dan prasarana yang memadai dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka keadaan belajar mengajar di SDN 3 Sinjai berjalan dengan lancar adapun faktor penghambatnya sulit dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik.

HASIL WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI**

Tenaga kependidikan

A. Nama Pribadi

Nama	: Rahma, S.P
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 08 Agustus 1994
Jenis kelamin	: Perempuan
Hari/tanggal	: Senin, 12 Juli 2021

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?

Jawab: Saya pribadi memberikan sanksi berupa teguran atau peringatan, baik lisan maupun tulisan, serta hukuman yang bersifat mendidik sesuai dengan kaidah pendidikan karna seorang guru tidak bisa melakukan tindakan kekerasan, kecelakaan dan diskriminasi kepada siswa yang melanggar aturan sekolah.

2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

Jawab: menyiapkan diri secara baik, menciptakan kedisiplinan dalam mendidik anak

3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?

Jawab: Tidak, pertanyaan diberikan hanya untuk mengetahui kemampuan siswa sampai dimana pemahamannya materi yang diberikan.

4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?

Jawab: Sarana pendukung dalam pendidikan anak yaitu seperti menyediakan bahan bacaan untuk anak, mengajak anak belajar mengenal lingkungan sekitarnya, mengajak anak ke perpustakaan. serta menyediakan alat peraga untuk keperluan praktikum.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?

Jawab: Jalur evakuasi tentu sangat penting, selain itu kita harus memberikan pemahaman kepada anak

tentang tujuan dan tata cara menggunakan jalur evakuasi dengan benar.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?

Jawab: Tentunya sebagai tenaga pendidik kit tak boleh berhenti terus belajar, menambah wawasan dengan literature yang berguna.

7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?

Jawab: Dengan memberikan anak kegiatan atau program pembelajaran yang dapat melatih motoriknya.

8. Bagaimana carabapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?

Jawab: Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi bakat-bakat yang dia miliki.

9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?

Jawab: Melatih anak dengan cara-cara sederhana, seperti diberikan pr yang harus di kerjakan dan dikumpul tepat waktu.

10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisplinkan anak-anak?

Jawab: Penuhi kebutuhan nutrisinya.

11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

Jawab: Hadirkan suasana terbuka salah satunya dengan mengajak murid berkomunikasi tentang berbagai kegiatannya sehari-hari

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?

Jawab: Simpan makanan didalam kelas kemudian katkan padany ambil makanan didalam kelas dan berikan ketemanmu yah, jika dia tidak mau, bombing tangannya secara lembut untuk ambil makanan dan berikan ketemannya. jangan lupa memujinya saat dia mau melakukan itu.

13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?

Jawab: Berikan pujian amarah berlebihan biar dia redam dengan sikap yang luhur. Sebagai guru kami membiarkannya dengan memberi pujian di saat anak melakukan hal baik.

14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

Jawab: Terletak SDN 3 Sinjai Strategis terletak ditengah-tengah kota karena berada diperbatasan sehingga dengan letak yang strategis ini membuat SDN 3 Sinjai menjadi ramai dan akses untuk keluar tamu atau wali murid menjadi lebih mudah. Faktor penghambatnya kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya peserta didik tidak segara bosan.

HASIL WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI**

Kepala Sekolah

A. Nama Pribadi

Nama : Hj. Sulaiha, S.Pd
NIP : 19690304 199401 2 001
Tempat/tanggal lahir :
Jenis kelamin : Perempuan
Hari/tanggal : Senin 12 juli2021

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?

Jawab: Dengan adanya program dari kementerian/lembaga yang saat ini sudah berbasis sekolah dan menunjang terhadap kondisi yang diinginkan dalam sekolah ramah anak menjadi salah satu solusi dalam mencegah kekerasan terhadap anak.

2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

Jawab: Membimbing atau melatih peserta didik.

3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?

Jawab: Tidak, karna pertanyaan yang diberikan hanya seputar materi yang sudah dijelaskan.

4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?

Jawab: Menyediakan buku dan sumber ajar lainnya.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?

Jawab: Setuju, karna keamanan anak-anak lebih aman lagi.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?

Jawab: Menjadi contoh yang baik kepada anak-anak.

7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?

Jawab: Awalnya kami para guru itu mengajarkan bersalam-salaman baik sesama teman, kepada guru, menghormati orang yang lebih tua.

8. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?

Jawab: membisakan anak tampil berbicara didepan umum.

9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?

Jawab: Dengan memberikan kepercayaan kepada siswa untuk melakukan suatu kegiatan, dengan siswa yang diberikan tanggung jawab sendiri untuk melakukannya.

10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?

Jawab: jangan menceramahi anak panjang lebar.

11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

Jawab: Cobalah untuk memberi kesempatan kepada murid untuk berkumpul bersama dengan teman-temannya.

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?

Jawab: Jadikan ajang anak bermain bersama untuk mengenalkannya tentang berbagai hal ini mengajarkan padanya bahwa bermain bersama dan berbagi itu menyenangkan.

13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?

Jawab: Jika anak sedang marah, jangan bereaksi atau menegurnya.

14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

Jawab: Dengan adanya sistem pendidikan di sekolah akan dapat mewujudkan sekolah ramah anak. Tanpa adanya sistem pendidikan sekolah yang kooperatif maka sulit bagi sekolah untuk mewujudkan sekolah ramah anak sedangkan faktor penghambatnya masih banyak murid jajan diluar sekolah

HASIL WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI**

Guru kelas III

A. Nama Pribadi

Nama	: Asmawati
NIP	: 197108201999032000
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai Agustus 1971
Jenis kelamin	: Perempuan
Kelas	: III
Jumlah murid	: 25
Pendidikan terakhir	:
Pengalaman mengajar	:
Hari/tanggal	: Rabu 02 Mei 2021

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?

Jawab: Meningkatkan keamanan lingkungan sekolah, mewujudkan hubungan yang baik antara sekolah, orang tua dan komite sekolah.

2. Bagaimanacara bapak/ibu/sdr dalammenerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

Jawab: Menyiapkan sarana dan prasarana sekolah pendidik dan tenaga kependidikan proses dan pembiayaan dan keperluan penting lainnya.

3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?

Jawab: Tidak, karna yang saya lakukan saat siswa mengalami kesulitan atau kendali, saya selalu menanyakan, memberikan bantuan, dan memberikan kemudahan jika memang siswa tersebut tidak mampu menyelesaikan tugasnya.

4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?

Jawab: Mewujudkan taman baca/perpustakaan kelas dan menyediakan taman baca.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?

Jawab: Setuju, karena keamanan anak-anak bisa terjaga dengan baik.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?

Jawab: Menjadi contoh yang baik dalam segala hal yaitu sikap, tingkah laku yang dapat menjadi inspirasi bagi anak didik.

7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?

Jawab: Yaitu meemberikan latihan ekstrakurikuler seperti latihan pramuka, latihan pmr dan latihan dramben.

8. Bagaimana carabapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?

Jawab: Menghargai pendapatnya, mendengarkan masalah dan memberi solusi.

9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?

Jawab: Memberikan tugas sesuai dengan kemampuannya, memberi pujian, jangan memaksa.

10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?

Membuat jadwal sehari-hari, jangan memberi atauran terlalu ketat, Jawab: Memberi tahu apa yang sebaiknya anak lakukan.

11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

Jawab: Jangan memihak jika ia bertengkar, mendengar masalah yang dihadapinya,

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?

Jawab: Memperlihatkan contoh, memberikan pengertian tentang pentingnya berbagi.

13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?

Jawab: Ketika anak sedang tenang saatnya anda berbicara, tetap berada di dekatnya sampai masalah selesai.

14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

Jawab: Faktor yang mendukung implementasi program sekolah ramah anak di sekolah ini adalah adanya komunikasi yang baik dan lancar, sikap dan komitmen seluruh warga sekolah serta adanya dukungan positif seluruh warga sekolah, orang tua, masyarakat sekitar adapun faktor penghambatnya terletak pada sumber daya finansial untuk program sekolah ramah anak dan menyebarnya wabah covid.-19 yang berdampak pada kurangnya efektifnya pelaksanaan program karena menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.

HASIL WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3
SINJAI**

Guru kelas II

A. Nama Pribadi

Nama	: Hj. Murniati S. Pd
NIP	: 19711231 199202 2 002
Tempat/tanggal lahir	: Bone, 1971
Jenis kelamin	: Perempuan
Kelas	: II
Jumlah murid	: 28
Pendidikan terakhir	: SI
Pengalaman mengajar	:
Hari/tanggal	: Rabu 02 Mei 2021

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr untuk menciptakan Sekolah tanpa adanya kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak?

Jawab:

- a. Siswa memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta terbuka melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan kehidupan sosial, dan juga menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak.
 - b. Prinsip pelaksanaan sekolah ramah anak adalah tanpa kekerasan, tanpa adanya diskriminasi, mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak, menciptakan perlindungan yang menjamin keberlangsungan dan perkembangan anak, menghormati pandangan anak, dan adanya pengelolaan sekolah yang baik.
2. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menerapkan standar pelayanan pendidikan minimal nasional?

Jawab:

- a. Kesesuaian kewenangan, diterapkan sesuai dengan kewenangan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota menurut pembagian urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar.

- b. Ketersediaan maksudnya ditetapkan dan diterapkan dalam rangka menjamin tersedianya barang dan atau jasa kebutuhan dasar.
 - c. Keterjangkauan, ditetapkan dan diterapkan dalam rangka menjamin kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap warga.
 - d. Kesenambungan, artinya memberikan jaminan tersedianya barang dan atau jasa kebutuhan dasar secara terus-menerus.
 - e. Keterukuran artinya jasa yang terukur untuk memenuhi kebutuhan dasar warga Negara.
3. Apakah bapak/ibu/sdr dalam memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis?

Jawab: Tidak, karna metode pembelajaran yang berinovatif dan bervariasi, dan sebisa mungkin tidak membuat sistem merasa bosan dan tidak memberatkan siswa dalam mengikuti pelajaran.

4. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menyediakan sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak?

Jawab:

- a. Tentang kebutuhan anak misalnya alat pelajaran salah satu sarana pendidikan yang digunakan secara langsung misalnya; ada buku tulis, penggaris, alat dan bahan praktikum.
 - b. Alat praga salah satu alat bantu proses pendidikan dan pengajaran yang dapat mempermudah dan memberikan pengertian kepada anak didik baik yang bersifat abstrak maupun konkret.
 - c. Media pembelajaran salah satu sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/sdr mengenai jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah?

Jawab: Kita seharusnya tidak hanya menerapkan pencegahan bencana berdasarkan pemahaman ilmiah yang lebih baik, tetapi juga mempertihitungkan kemungkinan potensi bahaya maksimun. Mengingat potensi tingkat resiko tinggi di daerah-daerah ini, kita perlu memeriksa strategi untuk pencegahan dan pemulihan bencana.

6. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam membekali diri agar memiliki kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik?

Jawab: Misalnya harus jadi fasilitator agar siswa dapat berfikir kreatif dan kritis, juga harus mumpuni menjadi katalisator dalam memacu anak didik sehingga dapat sukses pada bidang sesuai minat dan kemampuannya dan sertifikasi karena itu sudah menjadi amanat undang-undang.

7. Bagaimana upaya bapak/ibu/sdr dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik?

Jawab: Kemampuan fisik merupakan keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. Anak akan makin kuat dengan banyak berlatih dengan gerakan dari yang paling sederhana akan terus diikuti makin kompleks ketika motorik anak semakin kuat. Anak mampu berkembang dengan baik seperti guru memberikan tugas atau pekerjaan dengan memberikan contoh kepada anak dalam kegiatan pembelajaran.

8. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik?

Jawab:

- a. Misalnya memberi kesempatan anak untuk berinteraksi dengan orang lain.
 - b. Membiasakan anak tampil berbicara di depan umum.
 - c. Memberinya kepercayaan untuk mengemban suatu tugas.
 - d. Memberikan apresiasi/pujian atas pekerjaan anak.
 - e. Mendorongnya untuk mengikuti aktivitas teman-temannya.
 - f. Menceritakan kisah-kisah yang motivatif dan inspiratif.
 - g. Kemudian memberi perhatian ketika dibutuhkan.
 - h. Dan memperlakukan anak layaknya orang dewasa.
9. Motivasi apa yang bapak/ibu/sdr berikan sehingga anak-anak itu memiliki sikap bertanggung jawab?

Jawab: Yah, artinya saya selalu memberikan tugas, melakukan kerja kelompok dan setiap selesai proses pembelajaran selalu diberikan pekerjaan rumah

artinya melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

10. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr dalam mendisiplinkan anak-anak?

Jawab: Didalam mendisiplinkan anak, pertama kita mengatur kelas dengan semenarik mungkin dan menyenangkan mungkin itu yang kita lakukan. Kemudian kita menghiasi kelas dengan kutipan yang tepat dan menginspirasi dan mempersiapkan pelajaran setiap akan mengajar. Buat aturan jelas dan sederhana di kelas.

11. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul?

Jawab: Artinya kita mengamati dan memperhatikan anak atmosfer yang terbuka bisa kita membebaskan anak berekspresi membangkitkan rasa percaya diri bermain bersama mengajarkan etika pergaulan kemudian memaparkan arti pertemanan menjadi teladan.

12. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan kepada peserta didik sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terutama dalam hal saling berbagi?

Jawab: Berarti ini termasuk bersifat sosial yah orang tua itu biasanya tempat pertama anak mempelajari segalanya. Oleh karena itu kita bisa memupuk rasa kepedulian pada anak dengan memberikan contoh dan mengajaknya melakukan hal-hal positif. Misalnya kita mengajak anak untuk mengunjungi panti asuhan dan menyumbangkan mainan yang sudah tidak terpakai. Selain itu kita juga bisa mendorongnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang ada di sekolah.

13. Bagaimana cara bapak/ibu/sdr menanamkan sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik?

Jawab: Kita mengajarkan misalnya cara menenangkan perasaan kita jangan membiasakan memendam amarah kemudian berempati pada anak, kemudian berikan pujian.

14. Menurut bapak/ibu/sdr apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi program sekolah ramah anak di SDN 3 Sinjai?

Jawab: Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari pemerintah dan komitmen semua pihak yang ada di SDN 3 Sinjai, faktor penghambatnya adalah pada kondisi lingkungan

masyarakat terutama para penjual makanan yang ada di luar sekolah yang menjual makanan dan minuman yang kurang memenuhi standar kebersihan dan kesehatan bagi anak.

Lampiran 4

LEMBAR DOKUMEN

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJAI

Nama kegiatan :
Waktu :
Hari/Tanggal :

No	Nama Dokumen	Ada	Tidak ada	keterangan
1	Profil sekolah			
2	Visi dan misi sekolah			
3	struktur Organisasi			
4	Sarana dan prasarana			
5	Foto saat pelaksanaan penelitian			

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJAI

Nama kegiatan :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Program sekolah ramah anak		
1	Terdapat sekolah nol kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak.		
2	Sekolah telah mampu menerapkan standar pelayanan minimal nasional.		
3	Guru memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis.		
4	Tersedianya sarana-sarana		

	pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak.		
5	Sekolah telah memiliki jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah.		
6	Terdapat kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik.		
B.	Karakter kemandirian anak		
1	Terdapat guru dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik.		
2	Guru menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik		
3	Guru mampu memberikan contoh sikap bertanggung jawab bagi peserta didiknya.		
4	Terdapat guru mendisiplinkan peserta didiknya		
5	Guru melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul.		
6	Guru menanamkan kepada peserta		

	didik untuk Saling berbagi.		
7	Guru mampu mengontrol sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik.		

LEMBAR DOKUMEN

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJAI

Nama kegiatan :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No	Nama Dokumen	Ada	Tidak ada	keterangan
1	Profil sekolah	✓		
2	Visi dan misi sekolah	✓		
3	struktur Organisasi	✓		
4	Sarana dan prasarana	✓		
5	Foto saat pelaksanaan penelitian	✓		

LEMBAR OBSERVASI

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK KELAS II DAN III DI SDN 3 SINJAI

Nama kegiatan :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Program sekolah ramah anak		
1	Terdapat sekolah nol kekerasan, kecelakaan, dan diskriminasi terhadap anak.	✓	
2	Sekolah telah mampu menerapkan standar pelayanan minimal nasional.	✓	
3	Guru memberikan metode pembelajaran tidak memberatkan siswa, baik secara fisik maupun psikologis.	✓	

4	Tersedianya sarana-sarana pendukung yang mendukung pemenuhan kebutuhan anak.	✓	
5	Sekolah telah memiliki jalur evakuasi terhadap terjadinya bencana zona aman sekolah.	✓	
6	Terdapat kualitas tenaga pendidik mumpuni, yang diimbangi dengan bekal pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik.	✓	
B. Karakter kemandirian anak			
1	Terdapat guru dalam meningkatkan kemampuan fisik peserta didik.	✓	
2	Guru menanamkan sikap percaya diri kepada peserta didik	✓	
3	Guru mampu memberikan contoh sikap bertanggung jawab bagi peserta didiknya.	✓	
4	Terdapat guru mendisiplinkan peserta didiknya	✓	
5	Guru melatih peserta didik agar pandai dalam bergaul.	✓	

6	Guru menanamkan kepada peserta didik untuk Saling berbagi.	✓	
7	Guru mampu mengontrol sikap pengendalian emosi terhadap peserta didik.	✓	

Kesan-kesan umum:

Berdasarkan hasil observasi tentang implementasi program sekolah ramah anak dalam mengembangkan karakter kemandirian anak kelas II dan III di SDN 3 Sinjai dengan memperhatikan, melihat dan menganalisa keadaan sekitar baik dari pihak sekolah, guru wali kelas. Maka selaku observasi dapat menarik kesimpulan bahwa pihak guru kelas berupaya melakukan sekolah ramah anak dengan memberikan perlindungan pada anak yang ingin mengapai cita-cita di masa depan dengan tidak lagi berpandangan untuk menekan anak didiknya.

DOKUMENTASI



(Wawancara guru kelas III di SDN 3 Sinjai)



(Wawancara guru kelas II di SDN 3 Sinjai)



(Wawancara dengan guru kelas II dan III di SDN 3 Sinjai)



(Kata kata ramah anak di SDN 3 Sinjai)



(Gambar kata-kata ramah anak di SDN 3 Sinjai)



(Gambar Ruang kelas Ramah anak di SDN 3 Sinjai)



(kata-kata gambar ramah anak di SDN 3 Sinjai)



(Gambar visi dan misi SDN 3 Sinjai)



[illegible]



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Tax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 580 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :**
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun-Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :** Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	R. Nurhayati, S.Pd.I M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SUMARNI**
 NIM : 170 104 030
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam mengembangkan karakter Kemandirian Anak di SDN 3 Sinjai.

- Kedua :** Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Tax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
: 13 Shafar 1442 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftikislain@gmail.com

Website: <http://www.islamjnlai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1098/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

إِنَّهُ لَمِنَ الْمَكْتُوبَاتِ

Nomor : 152.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 9 Ramadhan 1442 H
21 April 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala SDN 3 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sumarni
NIM : 170104030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II dan III di SDN 3 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SDN 3 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Yakdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA KEC. SINJAI UTARA

Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 100 Balangnipa ☎ (0482) 21044 📠 sdn3sinjai.sch.id 📧 sdntigasinja@yahoo.co.id 📠 92612

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 108 /SD.3/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. SULAIHA, S.Pd.
N I P : 19690304 199401 2 001
Jabatan : Plt.Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa
Unit Kerja : SD Negeri 3 Balangnipa

Menerangkan bahwa:

Nama : SUMARNI
NIM : 170104030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jira, Desa Bonto Kec.Sinjai Tengah

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri No. 3 Balangnipa, dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Juni 2021

Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa



Hj. SULAIHA, S.Pd
NIP. 19690304199401 2 001

BIODATA PENULIS



Nama	: SUMARNI
NIM	: 170104030
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 15 Agustus 1996
Alamat	: Jira, desa bonto, kec sinjai, Prov
Sulawesi selatan.	
Pengalaman Organisasi	: Hizbul Wathan (HW)
Riwayat Pendidikan	
SD/MI	: SDN 234 Jira tamat Tahun 2009
SLTP/MTS	: MTSN 3 Maninpohoi tamat
Tahun 2013	
SMU/MA	: SMA NEGERI 13 Maninpohoi
tamat Tahun 2016	
DI/D2	: IAIM Sinjai tamat Tahun 2021
Handphone	: 085398922347
Email	: sumarnipingky@gmail. com
Nama Orang Tua	: Mading (Ayah)
	Suriani (Ibu)



sumarni (170104030) prodi pgmi (2).docx
Dec 6, 2021
6734 words / 43088 characters

SUMARNI

170104030



Sources Overview

30%

OVERALL SIMILARITY

1	Padjajaran University on 2020-02-11	1%
2	Lenny Nuraeni, Andrisyah Andrisyah, Rita Nurunnica. "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usi...	1%
3	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2019-07-09	<1%
4	Universitas Pendidikan Indonesia on 2020-08-12	<1%
5	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-07-05	<1%
6	IAIN Purwokerto on 2021-09-12	<1%
7	Miftahul Wahdah, Yuniar Mujiwati. "PENANGGULANGAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI IMPLEMENTASI PROGRA...	<1%
8	UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2017-11-13	<1%
9	Universitas Muria Kudus on 2017-09-09	<1%
10	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2018-06-25	<1%
11	IAIN Purwokerto on 2021-09-06	<1%
12	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-05-23	<1%
13	Syiah Kuala University on 2018-08-18	<1%
14	Universitas Negeri Makassar on 2013-08-15	<1%
15	Poppy Indriyanti, Dyan Indah Purnama Sari. "KREATIFITAS MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBATIK MENGGUNAKAN MEDI...	<1%
16	Universitas Negeri Padang on 2019-06-21	<1%



Universitas Pendidikan Indonesia on 2017-05-24

SUBMITTED WORKS

<1%



University of Malaya on 2020-04-15

SUBMITTED WORKS

<1%

Excluded search repositories:

Internet :

Excluded from document:

None

Excluded sources:

Universitas Negeri Jakarta on 2018-12-26, submitted works, 4%

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2020-12-29, submitted works, 3%

burhan

Asriani Abbas